

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MADRASAH ALIYAH SWASTA DI KABUPATEN PELALAWAN

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

NOVI SYAFRIKA

NIM: 21890115381

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H/2023 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
 Nomor Induk Mahasiswa
 Gelar Akademik
 Judul

: Novi Syafrika
 : 21890115381
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. H. Zailani, M.Ag.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Idris, M.Ed.
 Penguji III

Dr. Eva Dewi M.Ag.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

20/01/2023



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Pelalawan**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Novi Syafrica
NIM : 21890115381
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 20 Januari 2023.

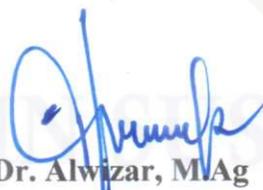
Pembimbing I,
Dr. Risnawati. M.Pd
NIP. 19650304199303 2 003


.....
Tgl. 20 Januari 2023

Pembimbing II,
Dr. Abu Anwar, M. Ag
NIP. 19670817199402 1 001


.....
Tgl: 20 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, MAg
NIP: 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Pelalawan**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Novi Syafrika
 NIM : 21890115381
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 20 Januari 2023.

Penguji I
Dr. Idris, M.Ed
 NIP. 197605042005011005

Tgl: 20 Januari 2023

Penguji II
Dr. Eva Dewi. M.Ag
 NIP. 197505172003122003

Tgl: 20 Januari 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP: 197004222003121002

UIN SUSKA RIAU



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Motivasi Belajar Di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Pelalawan** yang ditulis oleh:

Nama : Novi Syafrika
 NIM : 21890125381
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 5 Desember 2022
 Pembimbing I,

Dr. Risnawati. M.Pd
 NIP. 19650304199303 2 003

Tanggal: 5 Desember 2022
 Pembimbing II,

Dr. Abu Anwar. M.Ag
 NIP. 19670817199402 1 001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, S.Ag, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Risnawati. M.Pd
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
 Novi Syafrika

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di-
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	:	Novi Syafrika
NIM	:	21890125381
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Pelalawan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 28 November 2022
 Pembimbing I


 Dr. Risnawati. M.Pd
 NIP. 19650304199303 2 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Abu Anwar. M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Novi Syafrica

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Novi Syafrica
NIM	: 21890125381
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Pelalawan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 5 Desember 2022
Pembimbing II

Dr. Abu Anwar, M.Ag
NIP. 19670817199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Syafrika
NIM : 21890125381
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 19 November 1992
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Judul tesis

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Pelalawan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ditemukan plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Januari 2023

Penulis



Novi Syafrika
NIM: 21890125381

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat serta karunianya. Untuk itu, saat ini kami masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan proposal disertasi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan”**, dalam rangka penyusunan tesis.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, berkat beliau lah generasi umat islam selanjutnya akan mampu menguasai ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Nabi Besar Muhammad Saw bisa menjadi panutan bagi umat Islam, amin.

Atas izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal tesis ini. Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
3. Dr. Zaitun, M.Ag. Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau telah mengizinkan dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Dr. Alwizar, M.Ag. Ketua Prodi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN SUSKA Riau telah mengizinkan dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Dr. Khairil Anwar, M.A selaku Sekretaris Jurusan Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti mengikuti perkuliahan di Pascasarjana.
6. Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd. Pembimbing Akademik (PA) Pascasarjana UIN SUSKA Riau telah mengizinkan dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Dr. Risnawati. M.Pd. Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN SUSKA Riau telah membimbing penulis selama mengikutit perkuliahan.
8. Dr. Abu Anwar. M.Ag. Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN SUSKA Riau telah membimbing penulis selama mengikutit perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen pengajar, beserta pegawai pada Pascasajarna Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran dan bantuan kepada penulis selama kuliah diperguruan ini.
10. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan tesis ini.
11. Hj. Agustina Kasim, S.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah dan Keluarga besar Yayasan Al-Qasimiyah yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.
12. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendo'akan anaknya, mendidik dengan penuh kasih sayang serta mengajarkan banyak kehidupan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Istriku tercinta yang senantiasa mendo'akan serta mendukungku dalam mengapai pendidikan
14. Teman-teman Mahasiswa Pascasarjana UIN Suska Riau yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih dukungannya yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan proposal tesis ini.

Pekanbaru, 16 Januari 2023

Penulis



Novi Syafrika

NIM. 21890115381

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	9
C. Permasalahan.....	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah.....	11
3. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORITIS	14
A. Tingkat Pendidikan Orang Tua	14
a. Konsep Tingkat Pendidikan	14
b. Jalur, Jenis dan Jenjang Pendidikan	17
c. Pengertian Orang Tua	19
d. Faktor-faktor Tingkat Pendidikan Orang Tua Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
B. Motivasi Belajar Anak	24
a. Pengertian Motivasi Belajar	24
b. Teori-teori Motivasi Belajar.....	27
c. Fungsi Motivasi.....	28
d. Demensi Motivasi Belajar.....	30
e. Cara Pengukuran Kekuatan Motivasi Belajar	30
f. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	31
g. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.....	32
h. Motivasi Belajar Perspektif Islam.....	33
i. Faktor-faktor Motivasi Belajar Anak Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	36
C. Hasil Belajar.....	38
a. Pengertian Hasil Belajar.....	38
b. Pengukuran Hasil Belajar.....	40



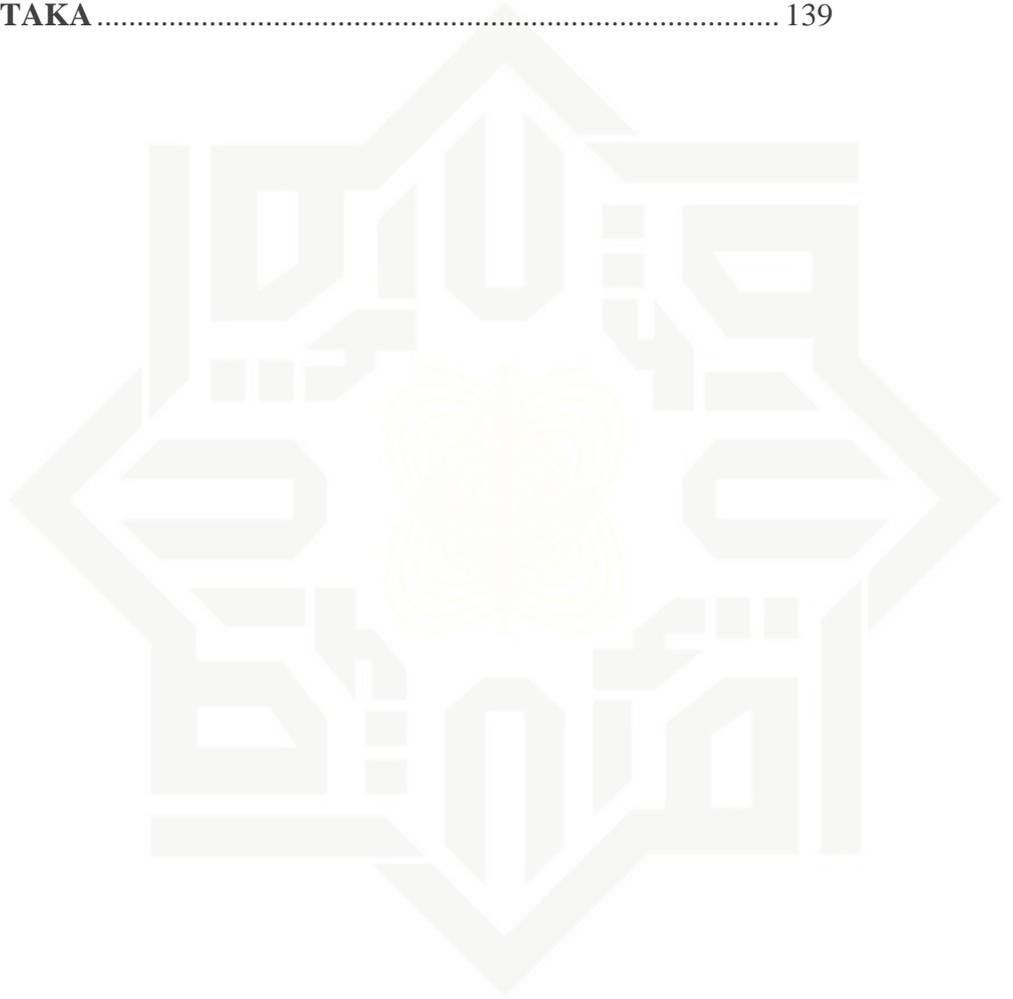
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	c. Faktor-faktor Mempengaruhi Hasil Belajar	41
	d. Hasil Belajar Perspektif Islam.....	46
	D. Penelitian Relevan.....	47
	E. Konsep Operasional	52
	F. Kerangka Berfikir.....	53
	G. Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....	54
	a. Asumsi	54
	b. Hipotesis.....	55
	BAB III METODE PENELITIAN	56
	A. Jenis Penelitian.....	56
	B. Variabel Penelitian	57
	C. Tempat dan Waktu Penelitian	58
	D. Populasi dan Sampel	58
	1. Populasi	58
	2. Sampel.....	58
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
	1. Angket.....	60
	2. Dokumentasi	61
	F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen	62
	1. Validitas Instrumen	62
	2. Reliabilitas Instrumen	62
	G. Teknik Analisis Data.....	64
	1. Analisis Deskriptif	64
	2. Uji Prasyarat Analisis.....	65
	3. Uji Hipotesis	66
	BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	68
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	68
	B. Teknik Pengambilan Sampel.....	86
	C. Hasil Penelitian	87
	D. Uji Instrumen Penelitian	119
	1. Uji Validasi	119
	2. Uji Reliabilitas	122
	E. Uji Asumsi Klasik.....	124
	1. Uji Normalitas	124
	2. Uji Multikolinearitas	125
	F. Uji Hipotesis	126
	1. Persamaan Regresi Linier Berganda	126
	2. Uji Parsial (Uji t).....	127
	3. Uji Simultan (Uji F)	129
	4. Koefisien Determinasi.....	130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Pembahasan Hasil Penelitian	130
1. Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar	131
2. Pengaruh Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar	134
BAB V PENUTUP	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA	139



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

TABEL II.1	Variabel dan Indikator.....	39
TABEL III.2	Jumlah Sampel Siswa.....	48
TABEL III.3	Pedoman Skor Angket.....	50
TABEL III.4	Kriteria Indeks Realibilitas.....	52
TABEL IV.5	Keadaan Guru Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah	60
TABEL IV.6	Keadaan Guru Aktif Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah.....	61
TABEL IV.7	Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah.....	63
TABEL IV.8	Mata Pelajaran	64
TABEL IV.9	Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah	66
TABEL IV.10	Mata Pelajaran Madrasah Aliyah Madinatul Munawwarah....	72
TABEL IV.11	Data Ustad dan Ustadzah	73
TABEL IV.12	Jumlah Santri Madrasah Aliyah Madinatul Munawwarah.....	74
TABEL IV.13	Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Madinatul Munawwarah	74
TABEL IV.14	Jenis Kelamin Responden	74
TABEL IV.15	Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa.....	76
TABEL IV.16	Motivasi Belajar Anak.....	77
TABEL IV.17	Saya Mengerjakan semua tugas dengan sungguh-sungguh	81
TABEL IV.18	Saya Menyelesaikan semua tugas dengan tepat waktu	81
TABEL IV.19	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh.....	82
TABEL IV.20	Setiap ada tugas saya langsung mengerjakannya.....	83
TABEL IV.21	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru.....	83
TABEL IV.22	Jika nilai saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik	84
TABEL IV.23	Jika nilai saya rata-rata jelek, saya tidak mau belajar lagi	84
TABEL IV.24	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal atau tugas dengan memperoleh nilai baik.....	85
TABEL IV.25	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya	86



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.26	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya	87
TABEL IV.27	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.....	87
TABEL IV.28	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan	88
TABEL IV.29	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami	88
TABEL IV.30	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami	89
TABEL IV.31	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ...	90
TABEL IV.32	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru	90
TABEL IV.33	Dalam mengerjakan tugas maupun soal saya mencontoh milik teman	91
TABEL IV.34	Saya dapat menyelesaikan tugas dan soal dengan kemampuan saya sendiri	92
TABEL IV.35	Saya lebih senang mengerjakan tugas bersama dengan teman	92
TABEL IV.36	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya	93
TABEL IV.37	Saya senang belajar karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara	94
TABEL IV.38	Menurut saya kegiatan belajar itu membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja	94
TABEL IV.39	Saya senang belajar karena guru menggunakan metode pembelajaran	95
TABEL IV.40	Saya senang belajar karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok.....	95
TABEL IV.41	Saya merasa bosan dalam belajar karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja.....	96
TABEL IV.42	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi.....	97
TABEL IV.43	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi	97
TABEL IV.44	Saya hanya diam dan tidak pernah memberikan pendapat saya saat diskusi.....	98
TABEL IV.45	Saya berusaha untuk mempertahankan pendapat saya saat diskusi	99



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.46	Saya selalu gugup ketika sedang berpendapat di depan teman	99
TABEL IV.47	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman	100
TABEL IV.48	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan teman.....	101
TABEL IV.49	Saya selalu ragu dalam menjawab pertanyaan.....	101
TABEL IV.50	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas saya dikerjakan dengan baik.....	102
TABEL IV.51	Setiap saya mengerjakan soal dan tugas, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi diatas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar.....	103
TABEL IV.52	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal yang dianggap sulit oleh teman	103
TABEL IV.53	Saya senang jika mendapat tugas dari guru	104
TABEL IV.54	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya	105
TABEL IV.55	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan	105
TABEL IV.56	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit	106
TABEL IV.57	Nilai Hasil Belajar	106
TABEL IV.58	Uji Validitas Motivasi Belajar Anak (X2)	107
TABEL IV.59	Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Anak (X2).....	110
TABEL IV.60	Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	112
TABEL IV.61	Hasil Uji Multikolinearitas.....	112
TABEL IV.62	Coefficientsa.....	113
TABEL IV.63	Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficientsa.....	115
TABEL IV.64	Hasil Uji Simultan (Uji F) Anova ^a	116
TABEL IV.65	Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary ^b	117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dikembangkan	Tidak dikembangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es dengan titik dibawah
ض	Dad	D	De dengan titik dibawah
ط	Ta	T	Te dengan titik dibawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik dibawah
ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vocal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasroh	I	i
اُ	Dhammah	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اِي	Fathah dan ya	ai	a dan i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وُ	Kasroh dan waw	au	a dan u
----	----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ

هَوَلَ

3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf (ل) alif lam ma'arifah ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ

الرِّزْقَةُ

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
	Fathah	A	a
	Kasroh	I	i
	Dhammah	U	u

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Garis datar di atas huruf a, i, u bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf v yang terbalik, sehingga menjadi â, î, û. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ

رَمَى

يَمُوتُ

5. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbûtah ada dua, yaitu ta marbûtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbûtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbûtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbûtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ ّ), maka dalam transliterasi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا

نَجِّيْنَا

الْحَقُّ

Jika huruf *س* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*اِ*) maka ditransliterasikan seperti huruf maddah (â).

Contoh:

عَلِيٌّ

عَرِيٌّ

7 Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi huruf hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

شَيْءٌ

أَمْرٌ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata hadis, sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab. Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍâf ilaih (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

بِاللَّهِ



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun ta marbûtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz aljalâlah ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

ABSTRAK

Novi Syafrika (2022) : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar anak terhadap hasil belajar Pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *simple random sampling*, sampel penelitian 168 orang peserta didik terdiri dari kelas III Madrasah Aliyah Swasta Al Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras, Madrasah Aliyah Bidayatul Musthafawiyah Kecamatan Pangkalan Lesung, Madrasah Aliyah Kecamatan Bunut dan sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al Munawaroh Kecamatan Bandar Petalangan. Teknik analisis data menggunakan uji *regresi linier berganda*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar anak terhadap hasil belajar dimadrasah Aliyah Swasta Se-Kaupaten Pelalawan sebesar 0,596 atau 5,96%, sedangkan sisanya sebesar 40,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar Anak dan Hasil Belajar.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Novi Syafrika (2022): The Influence of Parents' Educational Levels to Their Children's Learning Motivation and Learning Outcomes at Private Islamic Elementary School in Pelalawan

The purpose of this study was to determine the effect of parents' educational level and their children's learning motivation and learning outcomes in private Islamic Elementary School in Pelalawan. The research is field research by using a quantitative descriptive research approach. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Sampling was carried out by using the simple random sampling technique. The sample of the study was 168 students consisting of third grade of Al Qasimiyah, Bidayatul Musthafawiyah, and Al Munawaroh Islamic elementary school Pangkalan Kuras District, Pangkalan Lesung, Petalangan. The data analysis technique used multiple linear regression test. The results showed that there is a significant value of influence between the variables of parents' education levels on their children's learning motivation and learning outcomes in Private Islamic Elementary Schools in Pelalawan Regency by 0.596 or 5.96%, while the remaining 40.4% was influenced by other variables that were not included. in this research.

Keywords: Parents' Education Level, Children's Learning Motivation and Learning Outcomes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نوفي شفرىكا، (ألفين وإثنين وعشرين): أثر مستوى تربية الوالدين ودافع التعلم فى نتيجة التعلم فى المدرسة العالية الأهلية بمناطق بلالاوان

يهدف هذا البحث إلى أثر مستوى تربية الوالدين ودافع التعلم فى نتيجة التعلم فى المدرسة العالية الأهلية بمنطقة بلالاوان. نوع البحث بحث ميداني وصفي نوعي. ومن أساليب جمع البيانات استبانة ووثيقة. وأسلوب تعيين العينة عينة عشوائية بحيث أن عددهما مائة وثمانية وستون تلميذا يتكونون من الصف الثالث للمدرسة العالية الأهلية القاسمية بمركز بانكالان كوراس والمدرسة العالية بداية المصطفوية بمركز بانكالان ليسونج، والمدرسة العالية بمركز بونوت والمدرسة العالية الأهلية المنورة بمركز باندار بيتالانجان. وأسلوب تحليل البيانات تحليل أنحسابي متعدد. ونتيجة البحث دلت على وجود الأثر الهام بين متغير مستوى تربية الوالدين ودافع التعلم فى نتيجة التعلم فى المدرسة العالية بمناطق بيالاوان بمدى صفر بشولة خمسمائة وستة وتسعين أو خمسة بشولة ستة وتسعين فى المائة، والباقى أثره متغيرات أخرى بمدى أربعين بشولة أربعة فى المائة حيث لم تقدم فى هذا البحث.

الكلمات الرئيسية: مستوى تربية الوالدين، دافع تعلم التلاميذ ونتيجة التعلم



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana strategis bagi peningkatan mutu sumber daya manusia, selain itu pendidikan juga merupakan salah satu tolok ukur tingkat kemajuan suatu bangsa. Atas dasar itu pula, upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan akan senantiasa dilakukan.

Pendidikan adalah hal yang penting untuk kelangsungan kehidupan manusia, dan untuk kemajuan bangsanya. Melalui pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seseorang agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri, berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Perkembangan kemajuan bangsa sedikit banyak berada di tangan generasi muda. Pendidikan pada generasi muda diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional. Generasi muda yang berpendidikan dan berprestasi diharapkan mampu membawa negeri ini menghadapi persaingan global, khususnya dalam bidang pendidikan. Sumber daya manusia yang berpendidikan akan menjadi modal utama pembangunan nasional, semakin banyak orang yang berpendidikan maka semakin mudah bagi suatu negara untuk membangun bangsanya. Hal ini dikarenakan telah dikuasainya ketrampilan, ilmu pengetahuan dan teknologi oleh sumber daya manusianya sehingga pemerintah lebih mudah dalam menggerakkan pembangunan nasional.

Pendidikan merupakan ujung tombak pembangunan nasional, karena di dalamnya ada proses pembinaan untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM)



yang handal dan berkualitas. Pada saat ini keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM). Peran pendidikan diperlukan untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas. Pendidikan sendiri merupakan usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan didalam masyarakat, dan juga pendidikan merupakan sarana proses yang dapat digunakan untuk menghadapi perkembangan zaman pada era saat ini.

Mutu Sumber Daya Manusia (SDM) berkorelasi positif dengan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan tenaga pendidik yang kompeten. Oleh karena itu, tenaga pendidik harus kompeten dalam melaksanakan tugasnya secara professional sehingga menghasilkan lulusan yang lebih bermutu, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar siswa.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran.

Selain kompetensi guru, motivasi belajar siswa juga berperan penting dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi merupakan suatu kondisi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerakkan peserta didik agar mampu mencapai tujuan dari motifnya.¹ Motivasi adalah proses rangsangan dan membangkitkan perilaku seseorang, memberikan arahan untuk perilaku dan mempertahankan perilaku yang kuat. Dalam hal belajar, siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan, keinginan, dan dorongan untuk belajar, karena dengan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku dalam belajar. Dalam kaitannya “motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi”. Dengan motivasi akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan pembelajaran.²

Senada dengan pernyataan di atas menyatakan “*enhancing student learning motivation is important for the teaching and learning of new knowledge or skills because motivation would affect how instructors and students interact with learning materials*”.³ Meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penting untuk proses pembelajaran karena motivasi akan mempengaruhi bagaimana guru dan siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus dapat memotivasi siswa agar lebih giat belajar.

¹ Wibowo, K.P., & Marzuki. *Penerapan Model Make A Match Berbantuan Media untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS*. Harmoni Sosial, Jurnal Pendidikan IPS, September 2015, Volume 2, No.2.hlm. 161.

² Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010. hlm. 174.

³ Ting Lin, Yen., & Min Jou. Integrating Popular Web Applications In Classroom Learning Environments And Its Effects On Teaching, Student Learning Motivation And Performance. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, April 2013, volume 12 Issue 2. hlm. 157.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang paling pertama dan tentu saja sebagai pintu gerbang untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan keluarga merupakan proses penentu dalam keberhasilan belajar. Orang tua dikatakan sebagai pendidik utama karena pendidikan yang diberikan orang tua sejak seorang individu masih kecil merupakan dasar paling menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Mereka menginginkan anak-anaknya mempunyai pendidikan yang lebih tinggi atau setidaknya setara dengan pendidikan mereka, cita-cita ini akan mempengaruhi sikap dan keberhasilan anak-anak di sekolah.

Cara setiap orang tua mendidik serta membimbing anak-anak mereka pasti berbeda-beda karena dilihat dari latar belakang pendidikan mereka yang sangat beragam. Cara membimbing anak dalam belajar di rumah akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak sehingga anak di sekolah akan mempunyai hasil belajar yang berbeda-beda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya.

Permasalahan yang dirasakan para orang tua seringkali adalah ekonomi yang hanya cukup untuk mencukupi kebutuhan yang primer saja. Semakin tinggi kualitas pengajar di suatu lembaga kemungkinan akan berbanding lurus dengan kemampuan serta profesionalitasnya ketika melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya di dalam bidang keahliannya. Hanya saja, orang tua tidak



menjadi berpikir bahwa sekolahlah yang harus disalahkan apabila ada hal hal salah dari kelakuan buah hati mereka. Kecenderungan orang tua hanya membayar kewajiban finansial dan tidak berupaya ikut bertanggung jawab untuk secara bersama mendampingi dan mengontrol anak di rumah atau di lingkungan masyarakat. Orientasi pendidikan adalah mendidik bagaimana melembutkan naluri dari orang yang bertanggung jawab terhadap anak demi menjaga generasi yang baik secara bertahap mewariskan kebaikan secara konsisten. Pendidikan saat ini belum bisa menjawab dan menyelesaikan masalah ini.

Dengan ketidakcukupan waktu yang dimiliki oleh orang tua yang menjadikan seorang anak menjadi titipan pada suatu lembaga pendidikan tanpa orang tua mengetahui apa saja perkembangan yang terjadi pada penerus generasi mereka di masa depan yang penuh dengan tantangan modernisasi ini, orangtua percaya secara penuh kepada lembaga pendidikan atau sekolah guna membantu mereka menjaga buah hati mereka selama orang tua sibuk dengan pekerjaannya. Adapun yang dilakukan sekolah terhadap para peserta didik ditentukan oleh visi dan misi sekolah yang dimasuki.

Freud berpendapat bahwasanya “Segala sesuatu yang terjadi pada masalah, seperti trauma masa kecil, pasti menjadi penentu siapa orang pada masalah ini” sebaliknya Teori Alfred Adler menyatakan “Dorongan ke arah kesempurnaan yang hendak seseorang capai pada masa depan itulah yang memotivasi manusia pada masa kini. Setiap manusia diarahkan menuju tujuan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



harapan, dan cita-citanya untuk mendorong ke arah kesempurnaan tersebut”⁴ Teori ini yang setidaknya menjadi acuan untuk di ajukan menjadi pengujian teori pada sekolah yang akan di teliti.

Pada peneliti sebelumnya. Tesis yang disusun oleh Desi Arisanti,⁵ jurusan Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas XI IPA Di MAN 1 Kota Malang dan MAN Kota Batu”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara hubungan tingkat perhatian orang tua dengan hasil “tinggi”, dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MAN 1 Kota Malang dan MAN Kota Batu dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti siswa bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat disimpulkan dengan katagori baik.

Sedangkan peneliti sendiri melakukan observasi awal pada Madrasah Aliyah Swasta sendiri diketahui bahwa terdapat masalah yang selalu terulang di setiap tahunnya para alumni atau lulusan sekolah memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikannya ketingkat yang lebih tinggi dikarenakan karena kondisi ekonomi keluarga dan juga motivasi belajar yang tergolong rendah akan tetapi ketika melihat hasil belajar melalui nilai rapot maka para siswa terlihat mencukupi nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Akan sangat

⁴ George, Boeree. “*Personality Theories: Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikologi Dunia*” (Yogyakarta: Prismsophie, 2008). hlm. 135-142

⁵ Desi Arisanti “*Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas XI IPA Di MAN 1 Kota Malang dan MAN Kota Batu*” Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim. 2017.



disayangkan apabila setiap tahun alumni pada Madrasah Aliyah Swasta tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan nilai tingkat pendidikan orang tua yang tergolong beragam, maka cara membimbing peserta didik juga seharusnya bermacam- macam dari motivasi yang terbilang baik juga yang berasal dari dalam diri siswa serta dorongan dari orang tua yang diharapkan nantinya akan berimbas kepada hasil belajar siswa.

Peranan orang tua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap dan ketrampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, dan rasa aman merupakan dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Selain itu melihat dari kenyataan bahwa keluarga yang orang tuanya berpendidikan rendah atau tidak berpendidikan kurang bisa memberikan bimbingan dalam belajar dan mendidik anaknya. Sebaliknya keluarga yang orang tuanya berpendidikan tinggi lebih bisa memberikan bimbingan dalam belajar dan mendidik anaknya.

Selain peran orang tua dalam mendidik anak di luar sekolah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah hasil belajar siswa. Pada kenyataannya masih saja terdapat siswa yang kurang disiplin dalam hal belajar. Fenomena SKS atau Sistem Kebut Semalam masih menjadi primadona dalam cara belajar siswa. Para siswa dalam kesehariannya jarang belajar sehingga saat pelajaran berlangsung mereka belum tahu materi yang akan di bahas pada pelajaran tersebut. Motivasi belajar dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



disiplin belajar seharusnya siswa tidak terlalu berat untuk menghadapi ujian sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Namun beberapa siswa masih belum bisa menerapkan disiplin belajar.

Hasil belajar yang tinggi merupakan harapan bagi siswa, orang tua, sekolah, maupun pemerintah. Harapan dari pihak sekolah adalah 100% siswa bisa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan guru. Namun kenyataan yang terjadi belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi awal siswa belum memenuhi KKM sebesar 75 hal ini didasari dengan salah satu penilaian yang diuji oleh peneliti ada 88 siswa yang nilai 67 nilai kognitifnya sedangkan nilai sikap 36 baik dan 52 cukup baik.

Madrasah Aliyah Swasta merupakan salah satu sekolah yang memiliki jurusan IPS. Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah yang jarak tempuhnya \pm 3 Km, di Kecamatan Pangkalan Kuras. Madrasah Madinatul Munawwarah yang jarak tempuhnya \pm 8 Km. Madrasah Al Khairat \pm 25 Km serta Madrasah Bidayatul Musthafawiyah yang jarak tempuh \pm 15 Km yang masih dibawah Nauangan Madrasah Al Khairat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Madrasah Aliyah Swasta gambaran siswa kelas XII IPS belum siap dalam melaksanakan pembelajaran di kelas karena sebelumnya tidak belajar terlihat dari kesiapan mereka ketika pelajaran berlangsung, selain itu kebanyakan siswa hanya belajar sebelum ulangan saja. Orang tua dari siswa juga memiliki bermacam- macam tingkat pendidikan yang mempunyai perbedaan pula dalam mendidik anaknya sebagian ada yang memberikan bimbingan dalam belajar dan ada pula yang tidak memberikan bimbingan dalam belajar. Pendidikan Orang tua bermacam-macam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karena letaknya yang berada di desa sehingga lebih homogen dari pada sekolah yang berada di perkotaan sehingga cocok untuk penelitian ini.

Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar faktor Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak berpengaruh terhadap Hasil Belajar kelas XII IPS Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Pelalawan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Pelalawan".

B. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman pembahasan Tesis yang berjudul "Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar anak terhadap hasil belajar di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Pelalawan, maka peneliti akan menguraikan judul di atas:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar yang peneliti maksud lebih terfokus hasil akademik kognitif di kelas yang didapatkan oleh peserta didik dari penilaian dari sekolah, baik itu hasil berupa rangking dan dari nilai kumulatif pembelajaran.

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar Anak dalam hal ini diartikan minat serta keinginan dan semangat dalam proses belajar pada anak yang berasal dari dalam dirinya sendiri dengan keteguhan hati berusaha untuk bisa lebih baik di masa depan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan yang peneliti maksud adalah pendidikan yang telah ditempuh oleh kedua orang tua peserta didik baik jenjang Sekolah Dasar sederajat, Sekolah Menengah sederajat, dan Perguruan Tinggi yang akan diberi kode setiap jenjang demi membedakan poin antara jenjang pendidikan orang tua setiap peserta didik.

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi pertama yang dilakukan peneliti tentang tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan, diangkat beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan Orangtua pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan ada yang tamat SD, SMP, SLTA, S1, dan S2,
2. Motivasi belajar siswa pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan tergolong tinggi, tetapi masih ada yang belum maksimal.
3. Hasil Belajar pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan sebagian ada tergolong tinggi, tetapi masih ada tergolong rendah.
4. Apakah ada pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang mempengaruhi hasil belajar, maka penelitian ini dibatasi pada dua faktor yaitu Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pertimbangan yang mendasari bahwa faktor Motivasi Belajar Anak diduga memiliki pengaruh besar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak karena guru mempunyai hubungan paling dekat dengan siswa, sehingga dapat memantau dan membimbing secara langsung perkembangan belajar siswa. Motivasi Belajar Siswa diduga juga berpengaruh terhadap kestabilan belajar siswa dalam mencapai hasil belajar, sedangkan faktor Tingkat Pendidikan Orang Tua ialah mengetahui Jenjang Pendidikannya sehingga anak dapat memotivasi dirinya walaupun Tingkat Pendidikan Orang Tua Rendah tetapi motivasi belajarnya tinggi maka hasil belajarnya akan lebih baik. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan mengkaji motivasi dan hasil belajar kelas XII Pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar anak terhadap hasil belajar pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan?
3. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar anak secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar anak terhadap hasil belajar pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan.
3. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar anak secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan.

2. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pelengkap penelitian sebelumnya untuk diketahui khalayak umum sebagai salah satu teori yang berhubungan dengan korelasi tingkat pendidikan orang tua, motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik



sebagai salah satu teori yang menjadi acuan pendidikan ideal guna meningkatkan Pembangunan Manusia di masa depan.

2. Praktis

Diharapkan mampu memberikan inspirasi positif bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Orang tua

Orang tua dalam lingkup nasional akan menjadi paham dan merasakan, bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki dapat dijadikan sebagai sarana untuk membekali pembinaan belajar anak. Orang tua yang berlatar belakang pendidikan rendah akan banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Orang tua yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah dalam membimbing anak dalam mengikuti pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan yang dilaksanakan.

4. Anak

Anak lebih senang apabila pada akhir pembelajaran mendapatkan hasil belajar yang baik karena di rumah mendapatkan bimbingan yang baik dari orang tua. Sebaliknya bagi anak yang tidak mendapatkan bimbingan di rumah akan mengalami kemalasan belajar. Bila bimbingan belajar di rumah ini sudah tertanam dengan baik dan menjadi salah satu budaya positif maka pada akhirnya akan merubah wajah negara Indonesia dalam rentang 10-30 tahun ke depan dengan menggenggam dunia dan akhirat di tangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Tingkat Pendidikan Orang Tua

a. Konsep Tingkat Pendidikan

Pandangan manusia terhadap peranan pendidikan dalam membantu mewujudkan eksistensi dirinya secara fungsional di tengah-tengah masyarakat sangat jelas bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat vital dalam kehidupan, karena pendidikan mencakup berbagai dimensi kehidupan.

Mengenai arti pendidikan banyak sekali tokoh yang telah mendefinisikannya. Walaupun beberapa pandangan tentang pengertian pendidikan secara umum terdapat kesamaan dalam merumuskan pengertian pendidikan itu sendiri. Secara etimologi, pendidikan berasal dari bahasa Yunani Paedagogik yaitu pais berarti anak, gogos artinya membimbing atau tuntunan dan iek artinya ilmu. Jadi secara etimologi paedagogik adalah ilmu yang membicarakan bagaimana memberikan tuntunan dan bimbingan pada anak.⁶

Secara terminologi definisi pendidikan dikemukakan sebagai berikut:

- a. Ahmad D. Marimba

⁶ Madyo Ekosuliso, dan Kasihadi, “*Dasar-dasar Pendidikan*” (Semarang: Efthar Publishing, 1990), hlm. 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan atau pinjaman secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁷

b. M. J. Langeveld

Pendidikan atau pedagogi adalah kegiatan membimbing anak manusia menuju pada kedewasaan dan kemandirian.⁸

c. Abudin Nata

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan bakat dan kemampuan individu, sehingga potensi-potensi kewajiban itu dapat diaktualitaskan secara sempurna.⁹

d. UU No. 20 Tahun 2003

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.¹⁰

Merujuk beberapa definisi di atas, dapat ditelaah bahwa pendidikan

⁷ Ahmad D. Marimba, "Pengantar Filsafat Pendidikan Islam" (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), hlm. 19.

⁸ M.J Langeveld dalam Hery Noer Aly, "Ilmu Pendidikan Islam" (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 3.

⁹ Abudin Nata, "Paradigma Pendidikan Islam" (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm. 1.

¹⁰ Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2013), hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan usaha secara sadar dan terencana oleh pendidik dalam memberikan bimbingan, pelayanan, pengarahan, terhadap perkembangan potensi jasmani dan rohani peserta didik sehingga dapat diaktualisasikan dalam kehidupan nyata menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Artinya pendidikan merupakan usaha sadar yang berproses dengan melibatkan 2 subyek yakni pendidik dan peserta didik dengan mengarahkan segala potensi diri untuk mencapai suatu perubahan yang positif dan bermanfaat bagi diri sendiri juga masyarakat.

Hakikatnya pendidikan adalah bantuan untuk anak didik dalam perkembangan menyeluruh untuk menuju kedewasaan. Secara universal pendidikan yaitu menanamkan nilai-nilai intelegensi, moral dan spiritual terhadap peserta didik sesuai dengan perkembangan mental dan jasmaninya.

Kaitannya dengan tingkat pendidikan, sekarang ini pendidikan dapat ditempuh pada jenjang pendidikan yang telah diatur oleh pemerintah pusat. Tingkat pendidikan dapat diartikan dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh seseorang. Sebagaimana dikemukakan oleh Mangkunegara bahwa tingkat pendidikan adalah suatu proses mempelajari pengetahuan secara konseptual dan teoritis yang ditempuh seseorang pada jenjang pendidikan formal.¹¹

¹¹ Mangkunegara, "Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia" (Bandung: Refika Aditama, 2003), hlm. 50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

b. Jalur, Jenis dan Jenjang Pendidikan

a. Jalur Pendidikan

Berdasarkan bunyi pasal 13, ayat 1, Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dikemukakan bahwa “Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 3 (tiga) jalur pendidikan formal, pendidikan non formal dan informal.¹²

b. Jenis Pendidikan

Bunyi pasal 15 Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa jenis pendidikan mencakup sebagai berikut :

“Pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus yang termasuk jalur pendidikan sekolah sesuai dengan sifat dan kekhususan tujuannya dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Pendidikan umum, yaitu pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan peserta didik dengan pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat akhir masa pendidikan. Contoh, SD, SMP, dan SMA.
- 2) Pendidikan khusus, yaitu pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. Contoh, STM dan SMK.¹³

¹² Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2013), hlm. 13.

¹³ *Ibid.* hlm. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jenjang Pendidikan

Tingkat pendidikan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional diuraikan sebagai berikut :

1) Pendidikan Dasar

- a) Sekolah Dasar (SD)
- b) Madrasah Ibtidaiyah (MI)
- c) Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- d) Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

2) Pendidikan Menengah

- a) Sekolah Menengah Atas (SMA)
- b) Madrasah Aliyah (MA)
- c) Sekolah menengah Kejuruan (SMK) atau bentuk lain yang sederajat.

3) Pendidikan Tinggi

- a) Diploma
- b) Sarjana
- c) Magister
- d) Spesialis
- e) Doktor.¹⁴

Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

¹⁴ *Ibid.* hlm. 14-15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Sedangkan pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.¹⁵

Jadi yang dimaksud dengan tingkat pendidikan dalam proposal ini adalah jenjang pendidikan formal yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

c. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk utama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi

¹⁵ *Ibid.* hlm. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada disampingnya. Oleh karena itu ia meniru perangai dan kebiasaannya. Seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila itu menjalankan tugasnya dengan baik.

d. Faktor-Faktor Tingkat Pendidikan Orang Tua Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan orang tua ini, ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu. Hal ini ada beberapa bagian yaitu:
 - a) Minat

Minat menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi pada suatu gairah, keinginan.

Sedang menurut Mahfudh Shalahuddin, minat ada dua macam yaitu minat pembawaan dan minat yang adanya karena pengaruh dari luar. Minat pembawaan ini muncul dengan tidak dipengaruhi oleh faktor lain baik kebutuhan maupun lingkungan.¹⁶

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan pendidikan seseorang. Seseorang yang tidak mempunyai minat

¹⁶ Mahfudh Shlahuddin, *"Pengantar Psikologi Pendidikan."* (Surabaya: Bina Ilmu. 1990). hlm. 60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam belajar, akan menyebabkan seseorang berhenti sekolah pada tingkat tertentu, sehingga tingkat pendidikan seseorang berbeda-beda.

b) Motif

Imam Bawani dalam buku karangannya yang berjudul *Segi-segi Pendidikan* menjelaskan bahwa motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu.¹⁷

Menurut Ngalim Purwanto, fungsi atau guna motif adalah:

- 1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, motif itu berfungsi sebagai motor/penggerak yang memberikan energy (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motif itu menentukan arah perbuatan, yakni kearah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita.
- 3) Motif itu menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan tak bermanfaat bagi tujuan itu.¹⁸

Dalam proses pendidikan, motif sangat diperlukan agar belajar dan memusatkan segala aktifitas untuk mencapai tujuan. Jika

¹⁷ Imam Bawani. “*Segi-segi Pendidikan*.” (Surabaya: Al-Ikhlash, 1987), hlm. 119.

¹⁸ Ngalim Purwanto. “*Psikologi Pendidikan*.” (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang telah menentukan tujuan atau cita-citanya, disinilah kemenangan seseorang menempuh pendidikan dengan adanya motif dari dalam.

c) Intelegensi

Intelek, akal budi atau intelegensi adalah kemampuan untuk meletakkan hubungan-hubungan dari proses berfikir. Orang arif akan berfikir, menimbang, mengkombinasikan, mencari kesimpulan dan memutuskan. Maka orang yang intelegent dapat menyelesaikan semua masalah dalam tempo yang lebih singkat, bisa memahami masalah lebih cepat dan cermat serta mampu bertindak cepat.

d) Bakat

Bakat atau aptitude menurut hilgard adalah: “ *The capacity to learn*”, yang artinya kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang sesudah belajar atau berlatih. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.¹⁹

- b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, hal ini peneliti hanya mengambil faktor persepsi keluarga atau orangtua.

Dalam persepsi keluarga terhadap sekolah ada yang bersikap positif ada yang bersikap negatif. Sikap ini mempunyai pengaruh besar terhadap kelanjutan belajar atau sekolah anak. Kalau keluarga

¹⁹ Slameto. “*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.*” (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), Cet. Ke-3, hlm. 57.



mempunyai persepsi yang baik terhadap sekolah maka otomatis orang tua akan memberikan segala yang baik terhadap anak untuk keperluan sekolahnya dan otomatis orang tua akan memberikan segala daya dan upayanya agar anaknya berhasil menempuh sekolah dengan baik.

Hal ini dapat diberikan dengan memenuhi kebutuhan anak untuk sekolahnya, memberikan dorongan yang dapat membangkitkan semangat anak untuk sekolah. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai persepsi kurang baik terhadap sekolah.

Hal ini mempunyai pengaruh besar atas prestasi anak mereka di sekolah. Dengan demikian orang tua memegang peranan penting untuk meningkatkan perkembangan anak dan prestasi belajar anak, orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, akan menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajarnya.²⁰

Adapun faktor-faktor Tingkat Pendidikan Orang Tua yang pengaruhi hasil belajar seorang anak terutama yang menyangkutkan pencapaian hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah bagaimana cara orang tua mengarahkan cara belajar anaknya. Jadi tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dengan perkembangan potensi yang dimilikinya termasuk potensi emosional, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan kematangan emosional, pengeahuan, sikap yang dimiliki oleh orang tua sedikit banyaknya akan memberikan kontribusi bagi anak-anaknya.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga memungkinkan untuk lebih percaya diri pada kemampuan mereka dalam membantu anak-anak mereka belajar. Dengan tingkat keyakinan tersebut maka diperkirakan akan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar anak-anaknya.

B. Motivasi Belajar Anak

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek. Untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saatsaat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²¹

Motivasi menurut Eysenck dan kawan-kawan dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan

²¹ Sardiman,A.M, “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*” (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2000), hlm. 73.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya.²²

Dalam hal ini indikator motivasi belajar yang dimaksud yakni: adanya suatu keinginan untuk berhasil dalam belajar, adanya suatu dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya suatu kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran, mengatasi kebosanan dalam belajar.²³

Suprihatin mengemukakan pengertian “motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu”.²⁴

Menurut Trinora “motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman”.²⁵

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, perasaan dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar adalah drongan yang menjadi penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi. Dengan demikian motivasi memiliki peran strategis dalam belajar, baik pada saat akan memulai belajar, saat sedang belajar, maupun saat berakhirnya belajar.²⁶

²² Slameto, “*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 170.

²³ Yuningsih, “*Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar pada Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 6 Tolangohula*” (Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Gorontalo, 2015), hlm. 5-6.

²⁴ Siti Suprihatin, “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”, (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Metro Lampung, 2015), hlm. 74.

²⁵ Trinora, “*Hubungan Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi*”, (<http://ejournal.undiksha.ac.id>) Diakses pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 20:15.

²⁶ Nyanyu Khodijah, “*Psikologi Pendidikan*” (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 157.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mc. Donald, “motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Winkels, motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai satu tujuan”.²⁷

Menurut Sardiman, menyatakan bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah:

Keseluruhan daya gerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu tercapai. Dikatakan keseluruhan karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Hasil belajar itu akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.²⁸

Menurut Suprijono “hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan tahan lama”.²⁹

Menurut Uno mengungkapkan bahwa:

Motivasi belajar secara lebih spesifik yaitu dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator

²⁷ Oemar Hamalik, “*Proses Belajar Mengajar*” (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 158.

²⁸ Sardiman, “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*” (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 75.

²⁹ Agus Suprijono, “*Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 163.



atau unsur yang mendukung. Dorongan yang ada dalam diri siswa ini akan menyertai siswa tersebut dari awal kegiatan belajarnya sampai siswa tersebut merasa cukup untuk mencapai tujuan belajarnya. Dorongan motivasi tersebut akan sangat mempengaruhi bagaimana siswa tersebut mampu belajar dengan baik. Ini artinya melalui motivasi belajar setiap siswa dapat mengalami peningkatan seperti bekerja dengan lebih efektif dan efisien, mengalami peningkatan dalam ketertarikan untuk sekolah dan mencapai potensi-potensinya secara lebih baik.³⁰

Dari berbagai teori dari para ahli diatas, diatas dapat disimpulkan

motivasi belajar adalah keadaan yang terdapat pada diri seseorang yang mendorongnya untuk menambah berbagai pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman, motivasi belajar datang dari dalam diri seperti semangat belajar, juga datang dari luar diri siswa seperti keadaan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dikarenakan memiliki tujuan yaitu hasil belajar yang memuaskan.

b. Teori-teori Motivasi Belajar

Morgan dan King mengemukakan tiga teori dorongan motivasi.

Menurut teori ini perilaku “didorong” ke arah tujuan dengan kondisi drive (tergerak) dalam diri manusia atau hewan. Menurut teori ini motivasi terdiri dari: (a) kondisi tergerak, (b) perilaku di arahkan ke tujuan yang diawali dengan kondisi tergerak, (c) pencapaian tujuan secara tepat.³¹

³⁰ Hamzah B. Uno, “*Teori Motivasi dan Pengukurannya*” (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 12.

³¹ Frank Costin dkk, “*Introduction to Psychology: Syllabus and Study Guide*” (Champaign: Stipes Publishing Company, 1976), hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Teori insentif

Berbeda dengan teori drive, teori ini digambarkan sebagai teori *pull* (tarikan). Menurut teori ini, objek tujuan yang memotivasi perilaku dikenal sebagai insentif. Bagian terpenting teori insentif adalah individu mengharapkan kesenangan dari pencapaian dari apa yang disebut insentif positif dan menghindari apa yang disebut sebagai insentif negative.

b) Teori *Opponent-process*

Teori ini mengambil pandangan hedonistik tentang motivasi, yang memandang bahwa manusia dimotivasi untuk mencari tujuan yang memberi perasaan emosi senang dan menghindari tujuan yang menghasilkan ketidaksenangan.

c) Teori *Optimal-level*

Menurut teori ini individu di motivasi untuk berperilaku dengan cara tertentu untuk menjaga level optimal pembangkitan yang menyenangkan.

Ketiga teori yang dikemukakan oleh Morgan, dkk. Tersebut bisa dikatakan sebagai pandangan lama tentang motivasi.

c. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab segala aktivitas yang dilaksanakan setiap orang selalu dilatarbelakangi oleh adanya motivasi. Dalam ajaran Islam secara jelas menerangkan tentang motivasi sebagai sisi keadaan jiwa. Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan berhasil



dalam belajar, semakin tepat motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Menurut Sardiman terdapat 3 fungsi motivasi.³²

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampaikan perbuatan-perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah perlakuan. Menurut Hamalik sehubungan dengan hal tersebut, terdapat tiga fungsi motivasi yaitu:³³

- 1) Mendorong timbulnya suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu perbuatan.

³² *Op cit.* hlm. 85.

³³ *Op Cit.* hlm. 161.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Demensi Motivasi Belajar

Menurut Riduwan dalam Aritorang (2008 hlm.14) motivasi belajar memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam belajar (kehadiran di sekolah, mengikuti PBM, Belajar di rumah).
- 2) Ulet dalam kesulitan (Sikap terhadap kesulitan, usaha mengatasi kesulitan)
- 3) Minat dan ketajamaan perhatian dalam belajar (kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, semangat dalam mengikuti PBM).
- 4) Berprestasi dalam belajar (Keinginan untuk berprestasi, kualifikasi hasil).
- 5) Mandiri dalam belajar (penyelsaian tugas/PR, menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran.³⁴

e. Cara Pengukuran Kekuatan Motivasi Belajar

Menurut Makmun meskipun motivasi itu merupakan suatu kekuatan namun tidaklah merupakan suatu substansi yang dapat kita lakukan ialah mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam term-term tertentu :

- 1) Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan):
- 2) Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu).
- 3) Persistensinya (ketetapan dan kekekatannya) pada tujuan kegiatan;

³⁴ Riduwan, *“Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula”*(Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 200.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
- 5) Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwanya atau nyawanya) untuk mencapai tujuan;
- 6) Tingkkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target, dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatannya yang dilakukan.
- 7) Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya (berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak;
- 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (like or dislike, positif atau negative).³⁵

f. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Agar perannya lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam aktivitas belajar haruslah dijalankan. Menurut Khodijah Prinsip-prinsip itu adalah:

- 1) Motivasi sebagai penggerak mendorong aktivitas belajar.
- 2) Motivasi intristik lebih utama daripada motivasi ekstristik dalam belajar.
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman.
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar.
- 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.
- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.³⁶

³⁵ Makmun Khairani, "Psikologi Belajar" (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 40.

³⁶ Nyanyu Khodijah, "Psikologi Pendidikan" (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 158.



g. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Terdapat 2 jenis motivasi belajar yaitu motivasi belajar intristik dan ekstrinsik, menurut Hamalik yaitu:

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan anak. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri anak sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain. Jadi motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri anak dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan disekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat anak, atau sesuai dengan kebutuhan anak. Ada kemungkinan anak belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru atau orang tua. Karena itu motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru maupun orang tua sehingga para anak mau dan ingin belajar.³⁷

³⁷ *Op Cit.* hlm. 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



h. Motivasi Belajar Perspektif Islam

Teori Motivasi Islam didasarkan pada dua pilar utama yang saling berhubungan, disebut: sebagai “harapan dan ketakutan”, yaitu rasa takut seseorang kepada Allah dan siksa api neraka, yang disiapkan untuk orang yang berbuat salah; bersama dengan harapan individu untuk mendapatkan imbalan dari Allah. Kedua konsep ini juga dikenal sebagai pengendalian diri dan hasil akhir. Yang terakhir merujuk ke tujuan yang ingin dicapai manusia, dan tujuan yang ingin dia capai.

Menurut teori ini, motivasi seorang Muslim datang dalam dua tahap, digambarkan oleh dua lingkaran yang saling berhubungan.³⁸

Lingkaran pertama mewakili kondisi kerja subjektif, yaitu keuangan, sosial dan umpan psikologis yang ditawarkan oleh organisasi kepada karyawan, seperti gaji yang memadai yang memastikan tingkat kehidupan minimum yang layak, lingkungan kerja yang nyaman, hubungan atasan bawahan yang ramah, suasana organisasi yang menguntungkan, ditandai dengan keterpaduan antara regulasi yang jelas dan kebijakan yang fleksibel, serta efektif saluran komunikasi. Itu selain administrasi, teknis, dan kerja yang terdefinisi dengan baik prosedur, lingkungan kerja yang mendorong produktivitas, selain sesuai kondisi alam, seperti tingkat panas dan kelembaban yang sesuai, melalui ventilasi yang baik dan sistem pemanas, selain dari alat, peralatan dan kebutuhan kerja lainnya yang diperlukan dan persyaratan.

³⁸ Ibrahim Badr Shehab, “*Motivation to Work Between Western Theories and Islam*” *European Journal of Business and Innovation Research*, Vol.4.2 (United Kingdom: European Centre for Research Training and Development UK, 2016), hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adapun lingkaran kedua, mewakili komitmen dan pengabdian karyawan, didikte oleh kesadaran mereka akan pengawasan Allah, dan pengejaran tanpa henti mereka untuk melakukan semua yang menyenangkan Allah. Selama kondisi kerja yang menguntungkan tersebut di atas, diwakili oleh lingkaran pertama, direalisasikan, dan seorang karyawan menerima kondisi ini dan puas dengan semua materi dan kondisi moral yang ditawarkan kepadanya; dan segera setelah dia menandatangani kontrak kerja, itu menjadi wajib baginya untuk melaksanakan tugas kontraknya sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, karyawan harus selalu berusaha untuk melakukan semua yang menyenangkan Allah SWT, termasuk tepat waktu di tempat kerja, mematuhi tenggat waktu pengiriman, mengabdikan diri pada pekerjaan, serta menawarkan nasihat yang tulus kepada pemberi kerja, penyelia langsung dan rekan kerja. Singkatnya, karyawan harus mendedikasikan semua pengalaman, bakat, kemampuan dan energi untuk kepentingan terbaik dari pekerjaan mereka, dimotivasi oleh agama mereka ketaatan dan perilaku yang baik di satu sisi, dan dengan kesadaran mereka bahwa Allah adalah mengawasi semua perbuatan mereka setiap saat di sisi lain.

Dalam perspektif Islam para penganutnya sangat dianjurkan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, ilmu pengetahuan akan mudah didapat oleh penganutnya.³⁹

³⁹ Harmalis, "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam", Indonesian Journal of Counseling & Development, 1.1 (Februari, 2020), hlm. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sar Kasim Riau

Dalam menuntut ilmu, Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, sebagai mana Hadits Rasulullah SAW : “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim”. (Hadist Riwayat Imam Ibnu Majah, No. 220).⁴⁰

Dari hadits di atas jelaslah, Islam ingin menekankan kepada umatnya bahwa memiliki semangat belajar yang tinggi sangat baik dan harus dilakukan. Di hadits yang lain Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ وَبْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ هُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ
عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ نَقَطَ عَنْهُ
إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub dan Qutaibah yaitu Ibnu Sa'id dan Ibnu Hujr mereka berkata; telah menceritakan kepada kami Isma'il yaitu Ibnu Ja'far dari Al 'Ala' dari ayahnya dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Apabila salah seorang manusia meninggal dunia, maka terputuslah segala amalannya kecuali tiga perkara yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat baginya dan anak shalih yang selalu mendoakannya”. (Hadist Riwayat Imam Muslim, dalam kitab Shahih Muslim, No. 3084).⁴¹

Dari Hadits ini dapat dipahami bahwa seorang muslim yang berilmu pengetahuan dan mampu memanfaatkan ilmunya sesuai dengan tuntunan agama Islam, maka dia akan mendapat reward dunia dan akhirat, dimana di dunia akan mendapat segala kemudahan dalam urusan dunia dan di akhirat mendapat amal yang mengalir dari orang lain yang telah mendapatkan ilmu

⁴⁰ Aplikasi hadits online, <https://www.hadits.id/hadits/majah/220> diakses tanggal 16 Mei 2022 Pukul 07:32 WIB.

⁴¹ Aplikasi hadits online, <https://www.hadits.id/hadits/majah/220> diakses tanggal 16 Mei 2022 Pukul 07:32 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang bermanfaat darinya. Sebagai seorang muslim yang baik sudah selayaknya untuk selalu memiliki semangat belajar yang tinggi dan penuh perhatian dalam menggali dan mencari ilmu pengetahuan yang berkuantitas dan berkualitas tinggi.

Dapat dipahami dari kisah di atas bahwa para nabi pun menuntut ilmu dan memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar. Jangan sampai kita merasa sombong dan tidak mau menuntut ilmu pada orang yang dibawah kita kalau memang mereka memiliki ilmu lebih dari pada kita. Dalam kisah ini Nabi Musa lebih mulia karena beliau termasuk seorang Nabi ulil azmi, sedang Nabi Khidir masih diperselisihkan kenabianya, tetapi beliau tetap mau mendatangnya dengan penuh semangat dan motivasi belajar yang tinggi untuk belajar dan menuntut ilmu.

i. Faktor-Faktor Motivasi Belajar Anak yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1. Faktor Instrinsik

a. Minat

Minat termasuk dalam motivasi instrinsik. Siswa melakukan tugas terhadap mata pelajaran yang diminatinya akan menimbulkan efek positif seperti perasaan bahagia dan kesukaan. Siswa tersebut lebih intensif memfokuskan konsentrasinya dan kognitifnya. Pelajaran yang mereka lakukan cenderung lebih terorganisir, bermakna, dan terperinci seperti mengaitkan materi saat ini dengan materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu, mengaitkan beberapa ide, membuat visual, mengidentifikasi penerapannya, dan menarik kesimpulan.⁴²

b. Ekspektasi dan Nilai

Motivasi melaksanakan tugas bergantung pada dua variabel yaitu ekspektasi dan nilai. Siswa harus mempunyai ekspektasi atau harapan tinggi untuk sukses (ekspektasi karir). Ekspektasi karir yaitu harapan untuk sukses mencari karir yang baik berdasarkan pada kemampuan, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki berdasarkan dari apa yang dipelajari.⁴³

Nilai mempengaruhi hal yang dipilih siswa, misal pilihan ekstrakurikuler dan pilihan mata pelajaran yang disukai. Sedangkan ekspektasi berhubungan dengan hasil belajar siswa, sebagai contoh nilai rata-rata mata pelajaran.⁴⁴

2. Faktor Keluarga

Keluarga adalah lingkungan primer dan pertama yang mengajarkan landasan dasar pendidikan di sekolah dan masyarakat. Faktor fisik dan faktor sosial psikologi mampu mempengaruhi motivasi belajar anak dan hasil belajar.

Faktor sosial psikologis dalam keluarga diantaranya: keutuhan keluarga, iklim belajar, iklim psikologis, dan hubungan antar anggota.

⁴² Jeanne Ellis Ormrod. *“Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2.”* (Jakarta: Erlangga. 2009). hlm. 102.

⁴³ IK.M. Khairani. *“Kontribusi Ekspektasi Karir, Motivasi Belajar Siswa, Dan Kualitas Sarana Laboratorium Terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum”* Jurnal Administrasi Pendidikan. Volume 4. hlm. 4-10.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 106.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga yang tidak harmonis kurang memberikan motivasi belajar siswa karena terdapat kesenjangan pelaksanaan tugas keluarga. Hal ini mengakibatkan siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar.

Iklm psikologis yaitu perasaan atau suasana afektif dalam keluarga. Iklm psikologis yang baik yaitu diiringi oleh rasa keterbukaan, rasa saying, saling mempercayai, akrab, dan saling memiliki. Iklm psikologis yang baik dan sehat akan mendorong kelancaran belajar karena suasana tersebut mampu memberi ketenangan, rasa percaya diri dan motivasi belajar.⁴⁵

Berdasarkan faktor diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa faktor keluarga dapat mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar.

C. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan kebutuhan semua orang , sebab dengan belajar seseorang dapat memahami atau menguasai sesuatu sehingga kemampuannya dapat ditingkatkan. Menurut Chaplin, “Prestasi merupakan hasil yang dicapai (dari yang dilakukan dan diharapkan). Dari definisi tersebut maka prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditujukan dengan nilai-nilai atau angka-angka yang diberikan oleh negara.⁴⁶

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata. “ *Landasan Psikologis Proses Pendidikan.*” (Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya. 2003). hlm. 164.

⁴⁶ Chaplin, “*Kamus Lengkap Psikologi, Penerjemah: Kartiko*” (Jakarta: PT Raja Grafika Persada, 2002)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Winkel dalam Armin Unaaha belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas.⁴⁷

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana, seperti di rumah ataupun dilingkungan masyarakat. Irwanto berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu.⁴⁸ Sedangkan menurut Mudzakir belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.⁴⁹

Kemudian menurut Gagne dalam Suryabrata hasil belajar berupa lima kecakapan manusia meliputi : 1) informasi verbal, 2) kecakapan intelektual , 3) diskriminasi, konsep konkret, konsep abstrak, aturan dan aturan yang lebih tinggi, 4) strategi kognitif, dan sikap, serta 5) kecakapan materiil. Hasil belajar dalam dimensi pengembangan/pencapaian tujuan akhir adalah kepercayaan diri yang lebih besar, peningkatan partisipasi sosial dan kewarganegaraan, perbaikan hasil kerja dan pendapatan, peningkatan

⁴⁷ Armin Unaaha, "Definisi Belajar Menurut Winkle, Walker dan Slameto" Diakses dari <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2171040-definisi-belajar-menurut-winkle-walker/> pada tanggal 29 Mei 2022 pukul 10:46 Wib

⁴⁸ Irwanto, "*Psikologi Umum*" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 35.

⁴⁹ Ahmad Mudzakir, "*Psikologi Pendidikan*" (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 56.



pemanfaatan layanan umum, peningkatan perhatian atas pendidikan anggota keluarga/masyarakat.⁵⁰

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan ilmu pelajaran yang dimiliki oleh siswa dan dioperasionalkan dalam bentuk indicator berupa nilai rapor.

b. Pengukuran Hasil Belajar

Menurut Arikunto pengukuran Hasil belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara memberikan test yang mempunyai fungsi yaitu untuk mengukur kemampuan siswa dan keberhasilan program pengajaran. Tes tersebut dibedakan menjadi 3 macam.⁵¹

- a. Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga dapat memberikan perlakuan yang tepat.
- b. Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu dan tes ini digunakan pada akhir pelajaran.
- c. Tes sumatif adalah suatu tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar dan dilaksanakan setiap akhir semester.

⁵⁰ Sumadi Suryabrata, “*Psikologi Pendidikan*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 24.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sudjana prestasi belajar dapat dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu.⁵²

- a. Prestasi belajar tinggi, dengan nilai atau skor di atas rata-rata yang diperoleh dari hasil evaluasi belajar, sehingga mengetahui nilai atau skor tersebut siswa dapat dinyatakan berhasil mencapai tujuan dari pendidikan.
- b. Prestasi belajar sedang, nilai atau skor rata-rata yang dapat diperoleh dengan evaluasi belajar atau ujian yang diperoleh siswa sehingga dengan mengetahui skor yang didapat tersebut siswa dapat dikatakan berhasil dan tercapai tujuan pendidikan.
- c. Prestasi belajar rendah, nilai atau skor dibawah rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian atau ujian, dengan hasil skor tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut gagal dalam belajarnya dan gagal dalam tujuan pendidikannya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Suryabrata mengemukakan secara terperinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain yaitu:⁵³

- a. Faktor-faktor yang berasal dari luar individu, meliputi: faktor non social seperti, keadaan udara, waktu belajar, alat-alat yang dipakai untuk belajar, dan faktor-faktor sosial, misalnya suasana dalam keluarga, suara-suara yang bising di sekitar tempat belajar, dan lain sebagainya.

⁵² Nana Sudjana, "Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 46.

⁵³ Sumadi Suryabrata, "Psikologi Pendidikan" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 55.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi : aspek fisiologis, yaitu keadaan atau kesehatan jasmani pada umumnya dan fungsifungsi fisiologis tertentu terutama fungsi panca indera, aspek psikologis, misalnya kecerdasan emosi, sikap, ingatan, merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan.

Untuk meraih hasil belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya. secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi Hasil belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu :

- 1) Faktor fisiologis
 - a) Kesehatan badan

Untuk dapat menempuh studi yang baik siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya. Dalam upaya memelihara kesehatan fisiknya, siswa perlu memperhatikan pola



makan dan pola tidur, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya. Selain itu, juga untuk memelihara kesehatan bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga yang teratur.

b) Pancaindera

Berfungsinya pancaindera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem pendidikan dewasa ini di antara pancaindera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini penting, karena sebagian besar hal-hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, seorang anak yang memiliki cacat fisik atau bahkan cacat mental akan menghambat dirinya didalam menangkap pelajaran, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

2) Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain adalah :

a) Intelligensi

Pada umumnya, prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Hakikat intelligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.⁵⁴ Taraf

⁵⁴ Winkle, WS, "Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar" (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 529.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



inteligensi ini sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, di mana siswa yang memiliki taraf inteligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki taraf inteligensi yang rendah diperkirakan juga akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Namun bukanlah suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf inteligensi rendah memiliki prestasi belajar yang tinggi, juga sebaliknya .

Intelegensi sendiri memiliki beberapa kriteria tersendiri sesuai dengan kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu anak.

Hasil penelitian terdahulu mendapati kesimpulan bahwa tidak ada satuan kegiatan manusia yang hanya menggunakan satu macam kecerdasan, melainkan seluruh kecerdasan yang selama ini dianggap tujuh atau delapan macam kecerdasan, dan pada buku yang mutakhir ditambahkan lagi macam kecerdasan menjadi Sembilan. Semua kecerdasan ini bekerja sama sebagai satu kesatuan yang utuh dan terpadu. Komposisi keterpaduannya tentu saja berbeda-beda pada masing-masing orang dan pada masing-masing budaya. Namun secara keseluruhan semua kecerdasan tersebut dapat diubah dan ditingkatkan. Kecerdasan yang paling menonjol akan mengontrol kecerdasan-kecerdasan lainnya dalam memecahkan masalah.⁵⁵

Kecerdasan majemuk yang menjadi istilah Howard Gardner untuk menunjukkan bahwa pada dasarnya manusia itu memiliki banyak kecerdasan, tidak hanya sebatas IQ seperti yang di kenal selama ini Menurut Gardner,

⁵⁵ Asri Budiningsih, “Belajar dan Pembelajaran” (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setidaknya ada sembilan kecerdasan (sebagaimana dikemukakan di atas) yang dimiliki oleh manusia yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis-logis, kecerdasan ruang visual (spasial), kecerdasan kinestetik badani, kecerdasan musikal, kecerdasan antar pribadi, dan kecerdasan intra pribadi, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial. Kesembilan kecerdasan tersebut ada pada setiap individu dan perlu dikembangkan secara maksimal sehingga siswa yang dalam beberapa kecerdasan kurang menonjol dapat dibantu dan dibimbing untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan-kecerdasan tersebut, dalam hal ini pendidikan melalui metode pembelajarannya merupakan pihak yang bertanggung jawab untuk mengembangkannya.⁵⁶

b) Sikap

Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajarnya. Menurut Sarlito Wirawan sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah.⁵⁷

c) Motivasi

Menurut Irwanto motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya

⁵⁶ Baharudin Nur Wahyuni, "Teori Belajar dan Pembelajaran" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 152.

⁵⁷ Sarlito Wirawan, "Psikologi Remaja" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 233.



keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar.⁵⁸ Sedangkan menurut Winkle motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu; maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.⁵⁹

d. Hasil Belajar Perspektif Islam

Islam telah menjelaskan secara rinci dan operasional mengenai proses belajar (pemahaman dan pengetahuan). Proses kerja sistem memori (akal) dan proses penguasaan pengetahuan dan keterampilan. *Al-Qur'an* hanya memberikan indikasi-indikasi yang sekiranya bisa menjelaskan tentang ketiga proses tersebut. Islam memberikan penekanan pada signifikansi fungsi kognitif (aspek akliyah) dan sensori (indera-indera) sebagai alat penting untuk belajar dengan sangat jelas. Ada beberapa kata kunci yang termaktub dalam *Al-Qur'an* yaitu: *ya'qiluun, yatafakkaruun, yubsiruun, dan yasma'uun*.⁶⁰ Dalam beberapa ayat *Al-Qur'an* yang secara eksplisit ataupun implisit mewajibkan orang untuk belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah SWT dalam *Al-Qur'an*:

⁵⁸ Irwanto, "*Psikologi Umum*" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 105.

⁵⁹ Winkle, WS, "*Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*" (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 498.

⁶⁰ *Op Cit.* hlm, 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّهُ مَسْئُولٌ

Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya. (*Al-Qur'an*, Al-Isra [17]: 36)

Proses belajar tentunya dilaksanakan melalui proses kognitif

(tahapan-tahapan yang bersifat akliyah). Dalam hal ini sistem memori sensori (indera), baik jangka panjang maupun jangka pendek sangat berperan aktif dalam menentukan keberhasilan maupun kegagalan seseorang dalam meraih pengetahuan.⁶¹

Dapat diketahui diatas bahwa kami belajar iman sebelum mempelajari *Al-Qur'an*, kemudian kami mempelajari *Al-Qur'an*, maka dengan begitu bertambahlah keimanan kami. Sama halnya dengan kita dalam menuntut ilmu, bahwa siapapun yang belajar dengan sungguh-sungguh akan mendapatkan hasil yang baik. Dengan proses belajar secara bertahap maka hasil belajarnya semakin baik.

D. Penelitian Relevan

Sebagai dasar penguat penelitian yang akan penulis lakukan, peneliti merujuk dari penelitian sebelumnya beserta jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tesis yang disusun oleh Desi Arisanti jurusan Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar

⁶¹ Sakilah, “Belajar Dalam Perspektif Islam”, Jurnal Menara, 12.2 (Desember, 2013), hlm. 160.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas XI IPA Di MAN 1 Kota Malang dan MAN Kota Batu”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara hubungan tingkat perhatian orang tua dengan hasil “tinggi”, dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MAN 1 Kota Malang dan MAN Kota Batu dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti siswa bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat disimpulkan dengan katagori baik.⁶²

2. Makrifat,⁶³ Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di SMA-IT Wahdah Islamiyah Makassar. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik siswa terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI (sig sebesar 0,000). Adapun besarnya sumbangan bersama (koefisien determinasi) kedua variabel tersebut (motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik) terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 57,2%. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan terletak pada jumlah variabelnya. Penelitian ini memilih mencari pengaruh antara variabel motivasi terhadap prestasi belajar, sedangkan peneliti memilih menambahkan variabel persepsi siswa terhadap metode yang digunakan guru ketika mengajar.

⁶² Arisanti. Desi, “ *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas XI IPA Di MAN 1 Kota Malang dan MAN Kota Batu*”, Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.

⁶³ Makrifat, “ *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di SMA-IT Wahdah Islamiyah Makassar*” Tesis: UIN Sultan Alauddin Makassar, 2012.



Analisis pada penelitian sebelumnya hanya berupa analisis korelasi, sedangkan pada penelitian ini lebih luas lagi, yakni analisis regresi dan pengujian validitas, realibilitas angket. Persamaannya terdapat pada variabel motivasi dan prestasi belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Pawestri (2018),⁶⁴ yang berjudul “Tingkat Pendidikan Orang Tua Kaitannya dengan Minat dan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. Terdapat keterkaitan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat dan prestasi belajar siswa, namun tidak semua tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat dan prestasi belajar siswa, karena orang tua yang memiliki pendidikan rendah masih berusaha membimbing anak dalam menumbuhkan minat dalam belajar. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti variabel Hasil siswa, sedangkan perbedaannya adalah variabel minat belajar tidak dimasukkan dalam penelitian. Selain itu tempat penelitian tersebut dilakukan pada tingkat Sekolah Dasar.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Aprilia Matus (2016),⁶⁵ yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Serta Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Bangkalan”. Terdapat pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi $0,036 < 5\%$, tidak ada pengaruh

⁶⁴ Pawestri. Novita, “*Tingkat Pendidikan Orang Tua Kaitannya dengan Minat dan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Medan dan Himpunan Dosen PGSD Indonesia*, No. 2, Volume 2. 2018, hlm. 100.

⁶⁵ Matus. Dwi Aprilia, “*Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Serta Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Bangkalan*” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, No. 2 Volume 4. 2016, hlm. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi $0,561 > 5\%$ dan terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi $0,21 < 5\%$. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti variabel tingkat pendidikan orang tua. Perbedaannya lagi-lagi pada jenjang pendidikan yang diteliti.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sarina Panjewati Tampubolon dan Rosita Tarigan (2015),⁶⁶ dalam artikelnya yang berjudul “Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”. Terdapat hubungan tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan belajar dengan hasil belajar IPA siswa tergolong rendah dan dari perhitungan determinasi $I = 5,67\%$ terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang variabel tingkat pendidikan orang tua dan hasil belajar hanya saja perbedaannya adalah di bidang mata pelajaran dan juga variabel tambahan yang berbeda milik kepada aspek motivasi pada penelitian penulis.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Reskia, Herlina, Zulfuraini (2014),⁶⁷ dari *Elementary School of Education E-Journal, Media Publikasi Ilmiah Prodi*

⁶⁶ Rosita Tarigan. Sarina Panjewati, “Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”, Jurnal Pelita Pendidikan, No. 4, Volume 3. 2015, hlm. 137.

⁶⁷ Zulfuraini. Herlina. Sri Reskia, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sdn Inpres 1 Birobuli”, Elementary School of Education E-Journal Universitas Tadulako, No. 2 Volume 2, Juni, 2014, hlm. 91.



PGSD yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sdn Inpres 1 Birobuli” penelitian ini, bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi anak. Sebagai Orang tua memberikan bimbingan dan membantu anaknya belajar dirumah untuk mengerjakan tugas dari sekolah agar anaknya mendapat prestasi yang baik di sekolah. Sesuai hasil yang telah dilakukan di lapangan ternyata hipotesis dapat diterima, terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa, nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($0,627 \geq 0,404$). Jadi H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang variabel tingkat pendidikan orang tua dan hasil belajar hanya saja perbedaannya adalah di bidang mata pelajaran dan juga variabel tambahan yang berbeda menilik kepada aspek motivasi pada penelitian penulis.

Penelitian yang telah dipaparkan merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian tersebut mengungkap variable yang hampir sama dengan penelitian ini. Namun, Penelitian-peneliti yang telah dipaparkan tersebut memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian ini antara lain tempat penelitian, waktu penelitian, cakupan penelitian dan instrument yang digunakan. Dalam Penelitian Terdahulu tempat penelitiannya yaitu beberapa di sekolah menengah atas juga ada yang dilakukan di sekolah dasar sedangkan penelitian penulis dilakukan pada tingkat madrasah Aliyah swasta di Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Instrument yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan angket serta dokumentasi.

E. Konsep Operasional

Keberhasilan pencapaian hasil belajar yang memuaskan selalu dipengaruhi beberapa aspek dasar yaitu yang berasal dari dalam atau luar si pembelajar yang sedang ada dalam proses peningkatan kemampuan kognitif, afektif serta psikomotoriknya. Faktor dasar itu merupakan motivasi belajar anak itu sendiri dan juga lingkungan keluarga yang mana menjadi pendidikan secara langsung yang berlangsung setiap hari di dalam rumah. Sehingga dapat hasil belajar maksimal di Sekolah.

Adapun indikator dari pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar anak terhadap hasil belajar pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Pelalawan ialah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II.1
Variabel dan Indikator pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar anak terhadap hasil belajar

No	Variabel	Indikator
1	Tingkat pendidikan orang tua	Tingkat pendidikan orang tua terakhir dari: SD SMP SMA D1 D2 D3 S1 S2
2	Motivasi Belajar Anak	1. Mempunyai kekuatan hati yang kuat dalam belajar 2. Menyelesaikan kesulitan belajar dengan tepat dan benar 3. Dorongan dan ketertarikan dalam proses KBM 4. Berprestasi dalam belajar 5. Mandiri dalam belajar
3	Hasil Belajar	1. Rekap Nilai Raport Siswa 2. Prestasi Non-Akademik (Sebagai penguat)

F. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir bertujuan memberikan gambaran tentang konsep dasar yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat memajukan alur pikir secara tepat sekaligus mampu mengakomodasi semua permasalahan yang ada dengan cara memecahkan permasalahannya.

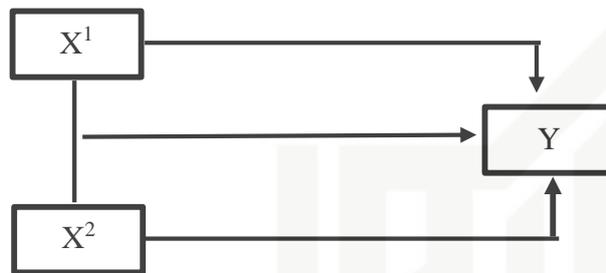
Memperhatikan uraian yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, maka pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang dijadikan penulis sebagai landasan berpikir tersebut akan mengarahkan penulis untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan data dan informasi guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan.

Untuk lebih jelasnya landasan kerangka pikir dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



X^1 : Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar.

X^2 : Pengaruh motivasi belajar anak terhadap hasil belajar.

Y : Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar anak secara bersama-sama terhadap hasil belajar

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat yaitu tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar anak sedangkan variable Y ialah hasil belajar.

G. ASUMSI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

a. Asumsi

- a) Semakin baik Tingkat pendidikan orang tua, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.
- b) Semakin baik motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.
- c) Semakin baik tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama, maka semakin baik hasil belajar siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hipotesis

- Ha : Terdapat pengaruh positif antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan.
- Ha : Terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar anak terhadap hasil belajar pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan.
- Ha : Terdapat pengaruh positif antara tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar anak secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan.
- H₀ : Tingkat Pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan.
- H₀ : Motivasi Belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan
- H₀ : Tingkat Pendidikan Orang tua dan motivasi belajar secara bersama tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif karena hasil yang diperoleh berupa angka dan melibatkan perhitungan, dan selain itu juga data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.⁶⁸

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi deskriptif yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian adalah berjenis kolerasional. Metode kolerasi ini berhubungan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel.⁶⁹

⁶⁸ Margono, “*Metode Penelitian Pendidikan.*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hlm. 105-106

⁶⁹ Sugiyono “ *Metode Penelitian Pariwisata Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D.*” (Bandung: Alfabeta.2020). hlm. 63



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam jenis penelitian ini merupakan usaha untuk menaksirkan hubungan dan bukan hanya sekedar deskripsi tetapi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadikan objek pengamatan penelitian”.⁷⁰

Jadi variabel adalah konsep yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan dengan judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar Anak (X2).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah Hasil Belajar (Y).

Hubungan antara variabel-variabel tersebut dirinci bagaimana pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar Anak terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan.

⁷⁰ Sumasi Suryabatra, “ *Metodologi Penelitian.*” (Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada, 1998). hlm. 78



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah ujian proposal, penelitian bertempat Pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pelalawan, yang berjumlah 4 sekolah dikarenakan keterbatasan peneliti hanya meneliti 4 sekolah yaitu: Madrasah Aliyah Al Qasamiyah Kecamatan Pangkalan Kuras, Madrasah Aliyah Al-Khairat Kecamatan Pangkalan Lesung, Madrasah Aliyah Madinatul Munawarah Kecamatan Bandar Petalangan, dan Madrasah Aliyah Bidayatul Mustofawiyah Kecamatan Pangkalan Lesung. Dipilihnya Madrasah Aliyah di Kabupaten Pelalawan sebagai tempat penelitian karena masalah yang diteliti ada di tempat ini dan terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.⁷¹

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 300 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah “pembagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁷²

⁷¹ Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D.” (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 117

⁷² *Ibid.* hlm. 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagai populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel yg baik antara 30-500 responden.⁷³

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebesar 168 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁷⁴

Tabel III. 2
Jumlah Sampel Responden

No	Nama Madrasah	Jumlah Siswa Kelas III
1	Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras	100 Siswa
2	Madrasah Aliyah Al Khairat Kecamatan Pangkalan Lesung	36 Siswa
3	Madrasah Aliyah Al Munawaroh Kecamatan Pangkalan Lesung	20 Siswa
4	Madrasah Aliyah Bidayatul Musthafawiyah Kecamatan Pangkalan Lesung	12 Siswa
Jumlah Keseluruhan		168 Siswa

⁷³ *Ibid.* hlm. 57

⁷⁴ *Ibid.* hlm. 124.



E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini sangat diperlukan dalam melakukan penelitian, karena tanpa adanya data penelitian tidak dapat terlaksana dengan baik. Dalam pengumpulan data dilakukan dalam beberapa teknik sebagai berikut:

1. Angket

Teknik angket yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷⁵

Teknik ini digunakan untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mendapatkan data tentang bagaimana tingkat pendidikan orangtua dan motivasi belajar anak mempengaruhi hasil belajar siswa pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Pelalawan. Selanjutnya hasil dari angket diukur dengan skala likert.⁷⁶

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert akan memberikan skala nilai pada setiap jawaban yang sesuai dengan 5 kategori. Oleh karena itu, perangkat akan menghasilkan skor total untuk setiap responden. Sebelum menghitung opsi kuesioner, mereka dibedakan oleh kondisi berikut.⁷⁷

⁷⁵ *Ibid.* hlm. 199

⁷⁶ *Ibid.* hlm. 190.

⁷⁷ M.B.A. Riduwan, *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3
Pedoman Skor Angket

Jenis Pernyataan Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Baik	5	1
Baik	4	2
Cukup Baik	3	3
Tidak Baik	2	4
Sangat Tidak Baik	1	5

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa checklist yang berisi skor pada setiap jawaban dengan menggunakan skala likert. Responden akan memberikan tanda centang pada kolom, tergantung pada situasi yang sebenarnya. Informasi tentang alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Baik, berarti sangat baik dilakukan setiap hari dan tidak pernah dilakukan.
- b. Baik, berarti baik dilaksanakan namun ada waktu tertentu tidak dilakukan.
- c. Cukup Baik, berarti Cukup Baik dilaksanakan.
- d. Tidak Baik, berarti tidak baik tetapi lebih banyak tidak dilakukan
- e. Sangat Tidak Baik, berarti sangat tidak baik

2. Dokumentasi

Teknik ini untuk mendapatkan data seperti profil sekolah, sejarah sekolah, visi-misi sekolah, status guru, status siswa, kurikulum, dan sarana dan prasana.



F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran validitas dan tingkat validitas suatu perangkat.⁷⁸

Suatu alat dikatakan efektif jika dapat mengungkapkan data tentang variabel-variabel yang dipelajari dengan baik dan jika dapat mengukur apa yang diinginkan.

Angket dikatakan valid bila angket dapat menjelaskan sesuatu yang diukur dalam angket tersebut. Untuk mengukur angket tersebut dilakukan perbandingan antara r hasil dan r tabel (r product moment).

r hasil $>$ r tabel, data valid

r hasil $<$ r tabel, data tidak valid

Validasi perangkat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas atau tingkat keefektifan perangkat. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika berkorelasi baik dengan skor total item tersebut. Syarat-syarat yang wajib terpenuhi yaitu harus berkorelasi tinggi dan kemungkinan kesalahan tidak boleh terlalu tinggi (hingga 5%).⁷⁹

2. Reliabilitas Instrumen

Keandalan menunjukkan bahwan anda memahami bahwa peralatan tersebut sangat baik sehingga cukup andal dalam menggunakan alat pengumpul data. Untuk mengetahui keandalan perangkat dalam penelitian

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 168

⁷⁹ Teguh, Wahyono, “*Jam Belajar Komputer Analisis Data Statistik dengan SPSS 20*”. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo 36 AD. hlm. 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha dan menghitung dengan *Statistical Package For Social Science (SPSS) for windows release 20*.

Adapun langkah-langkah pengujian realibilitas Duwi Prayatno pada buku *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, yaitu:⁸⁰

- a. Buka program SPSS 20
- b. Klik tampilan Variabel View pada SPSS data editor
- c. Pada kolom **Name** baris pertama sampai 30 diisi dengan P1 (soal p1), P2,P3,P4 dan seterusnya. Kemudian pada kolom terakhir ketik **Total** (total dari jumlah item)
- d. Klik data View untuk membuka data View
- e. Isi data-data sesuai dengan item-item soal dan item total
- f. Selanjutnya klik **Analyze**
- g. Pilih **Scale** lalu pilih **Reliability Analyze** kemudian di klik untuk melanjutkan proses kerjanya.

Kemudian gunakan rumus berikut untuk menentukan tingkat reliabilitasnya.:⁸¹

⁸⁰ Duwi. Priyatno, "*Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*." Yogyakarta: Andi. 2012. hlm. 45.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 319.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 4
Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	0,200	Sangat Tidak Baik
2	0.200-0,399	Tidak Baik
3	0.400-0,599	Cukup Baik
4	0,600-0,799	Baik
5	0.800-1,000	Sangat Baik

G. Teknik Analisis Data

Teknik penelitian Kuantitatif bisa menggunakan metode inferensi statistik. Inferensi statistik yaitu ilmu statistik yang mempelajari interpretasi dan penarikan kesimpulan yang diterima secara umum dari data yang telah tersedia.⁸²

Dalam menganalisis data untuk penelitian kuantitatif dilakukan setelah semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Sedangkan mentabulasi dilakukan berdasarkan variabel dari semua responden. Selanjutnya melakukan perhitungan untuk menguji hipotesisnya.⁸³

1. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk mendapatkan gambaran sebaran data pada setiap variabel secara terstruktur. Data diperoleh dengan setiap pertanyaan diikuti oleh lima alternative jawaban:

⁸² Iqbal Hasan Misbahudin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 2.

⁸³ *Ibid*, hal. 199



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sangat Baik	=	Bobot/Nilai 5
Baik	=	Bobot/Nilai 4
Cukup Baik	=	Bobot/Nilai 3
Tidak Baik	=	Bobot/Nilai 2
Sangat Tidak Baik	=	Bobot/Nilai 1

Setelah data terkumpul, penulis menilai dampak tingkat pendidikan orang tua (X^1) motivasi belajar anak (X^2) terhadap hasil belajar (Y) sesuai dengan kriteria penilaian yang ditentukan. Selanjutnya, tabel deskripsi statistik merangkum hasil 3 variabel tersebut.

Selain itu, setiap data deskriptif statistik (*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar*) ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi nilai rata-rata dan table distribusi frekuensi.

2. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji ini, untuk mengetahui sebarang data yang dianalisis normal. Penelitian ini dilakukan dengan sampel tunggal uji Kolmogorov Skmirnov melalui program SPSS for windows 20.0. satu sampel Kolmogorov Skmirnov dilakukan untuk menentukan apakah data sama dengan distribusi normal, posisi, seragam, atau eksponensial. Untuk itu perlu dicek distribusi residual dapat terdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih 0,05. maka residual berdistribusi normal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ujian Linieritas

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang bersifat linier. Uji ini menggunakan SPSS 20.0 melalui uji linieritas pada taraf signifikansi 0.05, jika signifikansi (linieritas) kedua variabel lebih kecil dari 0,05, maka mereka memiliki keterkaitan hubungan linier.

3. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji ini untuk memberi fakta lebih jelas tentang ada tidaknya hubungan linier variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Untuk mengaktifkan model regresi untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan uji toleransi dan VIF dari program SPSS. Nilai yang digunakan untuk melihat adanya multikolinieritas yaitu sama dengan toleransi < 0.1 atau nilai VIF > 10 . Begitu pula sebaliknya jika toleransi $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

Uji ini menggunakan metode pemrograman SPSS For Windows 200 diantaranya:

- a) Untuk menguji hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar digunakan metode analisis regresi sederhana pada persamaan berikut: $\hat{Y} = a + bx$
- b) Untuk menguji hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar anak, digunakan teknik analisis regresi sederhana dengan menggunakan persamaan berikut : $\hat{Y} = a + bx$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Untuk menguji hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar anak terhadap hasil belajar, digunakan teknik analisis regresi berganda dengan persamaan: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan:

- Y = Subjek variabel terikat yang diprediksi
 a = Nilai konstanta harga Y
 b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y
 X = Variabel bebas yang memiliki nilai tertentu untuk diprediksikan.

Untuk menghindari resiko kesalahan manual, peneliti menganalisis data dengan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS. 200. hasil analisis digunakan untuk menjelaskan signifikansi dan linearitas korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil uji signifikansi adalah X dan Y dinyatakan signifikan jika harga $F_{hitung} > F_{Tabel}$. Sebaliknya, jika regresi memiliki nilai $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka X dan Y tidak penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2,315 > 1.654)$, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua sebesar 2,315.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2,178 > 1.654)$, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar anak sebesar 2,178.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar anak terhadap hasil belajar siswa dengan Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(8,971 > 3,900)$, Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (pendidikan orang tua siswa dan motivasi belajar anak) secara bersama-sama terhadap variabel bebas (hasil belajar siswa) dimana nilainya sebesar 8,971. Pengaruh variabel independen (pendidikan orang tua dan motivasi belajar anak) terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa) adalah sebesar 59,6%, sedangkan sisanya sebesar 40,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi para orang tua siswa Madrasah Aliyah Swasta Se-Kabupaten Pelalawan untuk senantiasa membimbing dan mengajari anak-anaknya ketika bersamanya karena pendidikan tidak sebatas disekolah namun dimulai dari orang tua itu sendiri.
2. Bagi pihak sekolah Madrasah Aliyah Swasta Se-Kabupaten Pelalawan agar lebih meningkatkan motivasi belajar anak guna untuk menunjang keberhasilan belajar siswanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam belajar seperti variabel lingkungan maupun control diri siswa dan lain-lainnya. Dengan demikian memberikan kontribusi yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya mengenai dengan hasil belajar siswa.
4. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 168 orang, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel yang digunakan sehingga akan mendekati gambaran hasil yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.
5. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya memperluas cakupan wilayah penelitian atau lokasi penelitian seperti Madrasah Aliyah Swasta Se-Provinsi maupun tingkat Nasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D, Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 1980.
- Ahmad, Mudzakir. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 1997.
- Chaplin, James P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafiika Persada. 2002.
- Abudin, Nata. *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: Grasindo, 2001.
- Agus, Suprijono. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Aplikasi hadits online, <https://www.hadits.id/hadits/majah/220> diakses tanggal 16 Mei 2022 Pukul 07:32 WIB.
- Armin Unaaha, *Definisi Belajar Menurut Winkle, Walker dan Slameto* Diakses dari <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2171040-definisi-belajar-menurut-winkle-walker/> pada tanggal 29 Mei 2022 pukul 10:46 Wib
- Asri, Budiningsih. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Baharudin, Nur Wahyuni. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2007.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Boeree, George. *Personality Theories: Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikologi Dunia*. Yogyakarta: Prismsophie, 2008.
- Brophy, J. *Motivating Student to Learn*. New York. 2013.
- Costin dkk, Frank. *Introduction to Psychology: Syllabus and Study Guide*, Champaign: Stipes Publishing Company. 1976.
- Desi, Arisanti. “ *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas XI IPA Di MAN 1 Kota Malang dan MAN Kota Batu*”, Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Dwi Aprilia, Matus. “*Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Serta Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Bangkalan*” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, No. 2 Volume 4. 2016.
- Ekiz, S., & Kulmetov, Z. “*The factors affecting learners’ motivation in english language education.*” *Journal of Foreign Language Education and Technology*, 1(1). 2016.
- Ekosuliso, Madyo. Dan Kasihadi. *Dasar-dasar Pendidikan*. Semarang. Eftnar Publishing, 1990.
- Harmalis, “*Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam.*” *Indonesian Journal of Counseling & Development*, 1.1, Februari 2020.
- Ibrahim Badr Shehab, “*Motivation to Work Between Western Theories and Islam*”. *European Journal of Business and Innovation Research*, Vol .4.2 United Kingdom: European Centre for Research Training and Development UK, 2016.
- Iqbal Hasan Misbahudin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
- UIN SUSKA RIAU
- Irwanto. *Psikologi Umum*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo, 2013.
- Langeveld, M. J dalam Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Logos, 1999.
- Makrifat, “*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di SMA-IT Wahdah Islamiyah Makassar*” Tesis: UIN Sultan Alauddin Makassar, 2012.
- Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung. Refika Adita, 2003.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nana Sudjana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya, 1998.
- Novita, Pawestri. “*Tingkat Pendidikan Orang Tua Kaitannya dengan Minat dan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*” Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Medan dan Himpunan Dosen PGSD Indonesia, No. 2, Volume 2. 2018.
- Nyanyu Khodijah. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Riconscente, M. M.”*Effects of perceived teacher practices on Latino high school students’ interest, self-efficacy, and achievement in mathematics*”. The Journal of Experimental Education, 82(1), 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung. Alfabeta, 2006.

Riduwan. *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung. Alfabeta, 2007.

Rike Andriani. “*Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*”. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 4 No. 1, Januari 2019.

Sakilah. “*Belajar Dalam Perspektif Islam*.” Jurnal Menara, 12.2 Desember, 2013.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.

Sarina Panjewati, Rosita Tarigan. “*Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015*”, Jurnal Pelita Pendidikan, No. 4, Volume 3. 2015.

Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.

Siti Suprihatin, “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Metro Lampung 2015.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Suharsimi, Arikunto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sri Reskia, Herlina, Zulfuraini. “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sdn Inpres 1 Birobuli*”, Elementary School of Education E-Journal Universitas Tadulako, No. 2 Volume 2, Juni, 2014.

Sumadi, Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Teguh, Wahyono, *Jam belajar komputer analisis data statistik dengan SPSS 20.0*, Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo 36AD.

Ting Lin, Yen., & Min Jou. *Integrating Popular Web Applications In Classroom Learning Environments And Its Effects On Teaching, Student Learning Motivation And Performance*. The Turkish Online Journal of Educational Technology, volume 12 Issue 2. April 2013.

Trinora. “*Hubungan Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi*”, <http://ejournal.undiksha.ac.id>) Diakses pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 20:15.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2013.

Wibowo, K.P., & Marzuki. “*Penerapan Model Make A Match Berbantuan Media untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS*”. Harmoni Sosial, Jurnal Pendidikan IPS, Volume 2, No.2. September 2015.

Winkle, WS, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, 1997.

Winkle, WS, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, 1991.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yuningsih, “*Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar pada Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 6 Tolangohula*” Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Gorontalo, 2015.

Zamsir, L. M., & Fajrin, P. “*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa. Jurnal Pendidikan Matematika.*” Volume 6, 2017.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN LOKASI DAN KEGIATAN PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Pertemuan Peneliti dan Kepsek Madrasah Aliyah Al Qasimiyah



Foto Pengarahan Tentang Pemberian Soal Kepada Responden
Madrasah Aliyah Al Qasimiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Lokasi Penelitian Madrasah Aliyah Terpadu Madinatul Munawwarah



Foto Pengarahan kepada Responden

Statistics

		Gender	Pendidikan
N	Valid	168	168
	Missing	0	0

Gender

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	63	37.5	37.5	37.5
	Perempuan	105	62.5	62.5	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pendidikan Orang Tua Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	19	11.3	11.3	11.3
	SMP	49	29.2	29.2	40.5
	SMA/SMK	58	34.5	34.5	75.0
	Diploma 1	6	3.6	3.6	78.6
	Diploma 2	4	2.4	2.4	81.0
	Diploma 3	1	.6	.6	81.5
	Strata 1 (S.1)	23	13.7	13.7	95.2
	Strata 2 (S.2)	8	4.8	4.8	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	168	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	168	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	40

R-tabel = 0,127

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Ques.1	142.51	213.724	.285	.900
Ques.2	143.10	209.033	.349	.899
Ques.3	142.41	211.022	.506	.898
Ques.4	142.71	211.247	.394	.899
Ques.5	142.79	209.974	.483	.898
Ques.6	144.73	210.080	.291	.900
Ques.7	143.40	208.841	.425	.898
Ques.8	142.79	208.777	.432	.898
Ques.9	142.86	211.333	.278	.900
Ques.10	142.25	215.051	.305	.900
Ques.11	144.06	209.134	.367	.899
Ques.12	143.43	209.552	.429	.898
Ques.13	142.49	210.060	.482	.898
Ques.14	142.74	207.425	.512	.897
Ques.15	142.85	210.754	.360	.899
Ques.16	142.95	207.890	.511	.897
Ques.17	142.65	207.856	.469	.898
Ques.18	144.92	208.508	.387	.899
Ques.19	142.45	211.805	.351	.899
Ques.20	142.13	216.385	.343	.900
Ques.21	143.07	207.439	.518	.897
Ques.22	142.47	211.209	.492	.898
Ques.23	143.85	212.259	.202	.902
Ques.24	142.89	208.767	.362	.899
Ques.25	142.45	211.579	.440	.898
Ques.26	143.09	205.794	.512	.897

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Salah satu bentuk pelanggaran hak cipta yang sering dialami

UIN SUSKA RIAU



Ques.27	143.91	205.770	.441	.898
Ques.28	143.58	204.437	.450	.898
Ques.29	144.18	203.876	.605	.896
Ques.30	145.39	204.394	.529	.897
Ques.31	145.23	207.517	.443	.898
Ques.32	143.65	206.050	.458	.898
Ques.33	142.96	209.735	.442	.898
Ques.34	144.42	207.443	.382	.899
Ques.35	143.90	210.726	.246	.901
Ques.36	144.76	202.542	.591	.895
Ques.37	144.42	200.855	.544	.896
Ques.38	143.12	208.608	.376	.899
Ques.39	144.11	206.604	.331	.901
Ques.40	143.42	206.795	.495	.897

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar
N		168
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	147.05
	Std. Deviation	14.801
	Most Extreme Differences	
Kolmogorov-Smirnov Z	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.569
		.115

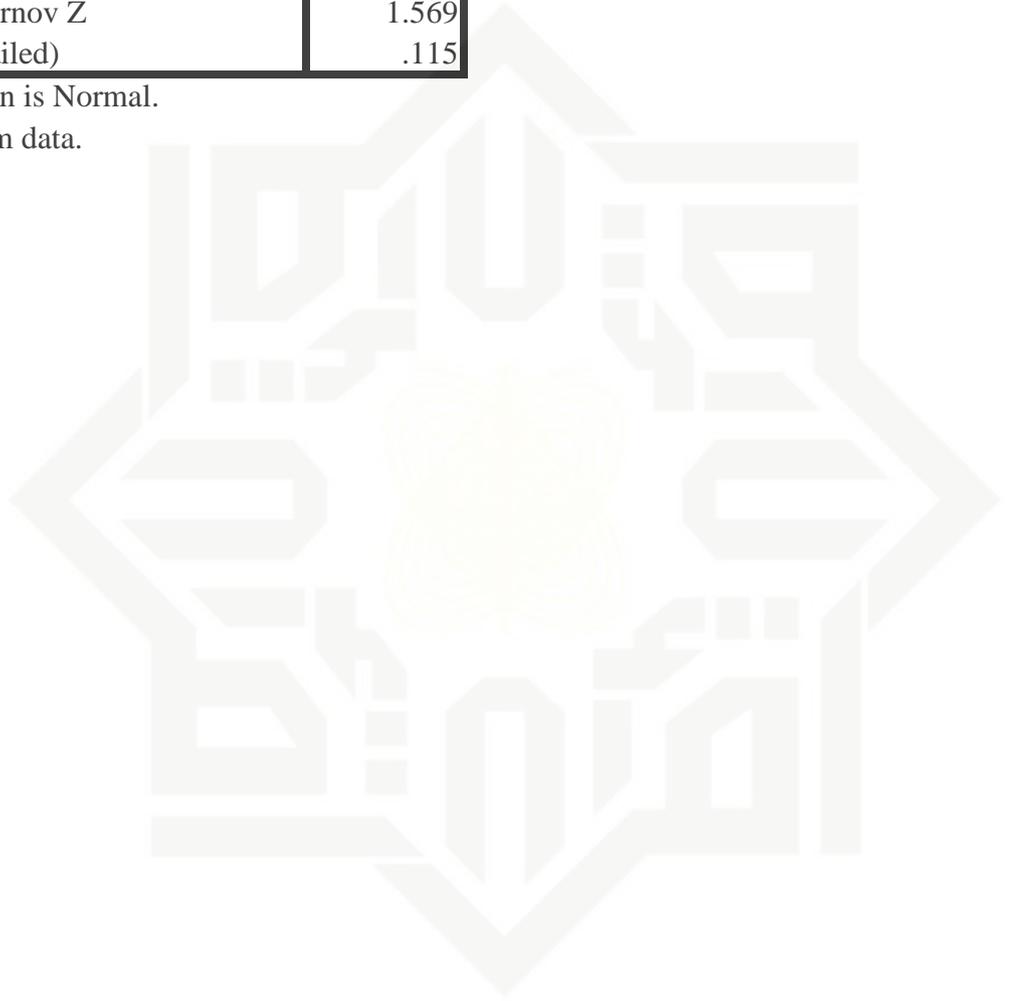
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hakciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendidikan orang Tua * Hasil Belajar Siswa	168	100.0%	0	0.0%	168	100.0%
Motivasi Belajar * Hasil Belajar Siswa	168	100.0%	0	0.0%	168	100.0%

Report

	Hasil Belajar Siswa	Pendidikan orang Tua	Motivasi Belajar
60	Mean	1.50	151.13
	N	8	8
	Std. Deviation	.535	19.261
79	Mean	1.61	147.08
	N	38	38
	Std. Deviation	.495	17.427
81	Mean	1.45	147.27
	N	11	11
	Std. Deviation	.522	19.463
82	Mean	2.00	147.50
	N	2	2
	Std. Deviation	0.000	2.121
84	Mean	1.67	137.83
	N	6	6
	Std. Deviation	.516	14.919
85	Mean	1.33	153.33
	N	3	3
	Std. Deviation	.577	4.041
86	Mean	1.80	147.60
	N	10	10
	Std. Deviation	.422	9.902
87	Mean	1.18	150.64
	N	11	11
	Std. Deviation	.405	19.480
88	Mean	1.60	145.33
	N	15	15
	Std. Deviation	.507	11.178
90	Mean	1.87	144.20
	N	15	15
	Std. Deviation	.352	8.817
91	Mean	1.69	142.69
	N	16	16
	Std. Deviation	.479	14.268
92	Mean	2.00	146.00
	N	1	1
	Std. Deviation		
93	Mean	1.71	152.19
	N	21	21
	Std. Deviation	.463	12.524

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



96	Mean	1.64	145.82
	N	11	11
	Std. Deviation	.505	14.682
Total	Mean	1.63	147.05
	N	168	168
	Std. Deviation	.486	14.801

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Pendidikan orang Tua * Hasil Belajar Siswa	Between Groups	(Combined) Linearity	4.730 .451	13 1	.364 .451	1.617 2.004
		Deviation from Linearity	4.280	12	.357	1.585
	Within Groups		34.645	154	.225	
Total			39.375	167		
Motivasi Belajar * Hasil Belajar Siswa	Between Groups	(Combined) Linearity	1949.707 46.694	13 1	149.977 46.694	.667 .208
		Deviation from Linearity	1903.013	12	158.584	2.705
	Within Groups		34632.811	154	224.888	
	Total			36582.518	167	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendidikan orang Tua * Hasil Belajar Siswa	168	100.0%	0	0.0%	168	100.0%
Motivasi Belajar * Hasil Belajar Siswa	168	100.0%	0	0.0%	168	100.0%

Report

	Hasil Belajar Siswa	Pendidikan orang Tua	Motivasi Belajar
60	Mean	1.50	151.13
	N	8	8
	Std. Deviation	.535	19.261
79	Mean	1.61	147.08
	N	38	38
	Std. Deviation	.495	17.427
81	Mean	1.45	147.27
	N	11	11
	Std. Deviation	.522	19.463
82	Mean	2.00	147.50
	N	2	2
	Std. Deviation	0.000	2.121
84	Mean	1.67	137.83
	N	6	6
	Std. Deviation	.516	14.919
85	Mean	1.33	153.33
	N	3	3
	Std. Deviation	.577	4.041
86	Mean	1.80	147.60
	N	10	10
	Std. Deviation	.422	9.902
87	Mean	1.18	150.64
	N	11	11
	Std. Deviation	.405	19.480
88	Mean	1.60	145.33
	N	15	15
	Std. Deviation	.507	11.178
90	Mean	1.87	144.20
	N	15	15
	Std. Deviation	.352	8.817
91	Mean	1.69	142.69
	N	16	16
	Std. Deviation	.479	14.268
92	Mean	2.00	146.00
	N	1	1
	Std. Deviation		
93	Mean	1.71	152.19
	N	21	21
	Std. Deviation	.463	12.524

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



96	Mean	1.64	145.82
	N	11	11
	Std. Deviation	.505	14.682
Total	Mean	1.63	147.05
	N	168	168
	Std. Deviation	.486	14.801

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Pendidikan orang Tua * Hasil Belajar Siswa	Between Groups	(Combined) Linearity	4.730 .451	13 1	.364 .451	1.617 2.004
		Deviation from Linearity	4.280	12	.357	1.585
	Within Groups		34.645	154	.225	
Total			39.375	167		
Motivasi Belajar * Hasil Belajar Siswa	Between Groups	(Combined) Linearity	1949.707 46.694	13 1	149.977 46.694	.667 .208
		Deviation from Linearity	1903.013	12	158.584	2.705
	Within Groups		34632.811	154	224.888	
	Total			36582.518	167	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : S-1574/Un.04/Ps/PP.00.9/06/2022
 Lamp. : 1 berkas
 Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
 Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 17 Juni 2022

Kepada Yth.
 1. Dr. Risnawati. M. Pd (Pembimbing Utama)
 2. Dr. Abu Anwar. M. Ag (Pembimbing Pendamping)
 di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Novi Syafrika
 NIM : 21890125381
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Tesis : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Di Madrasah Aliyah Swasta Se-Kabupaten Pelalawan

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
 NIP. 19611230 198903 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Citra Dinding Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/52812
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-4330/Un.04/Ps/HM.01/12/2022 Tanggal 26 Desember 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NOVI SYAFRIKA |
| 2. NIM / KTP | : | 21890115381 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (S2) |
| 4. Konsentrasi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MADRASAH ALIYAH SWASTA DI KABUPATEN PELALAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH ALIYAH SWASTA DI KABUPATEN PELALAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

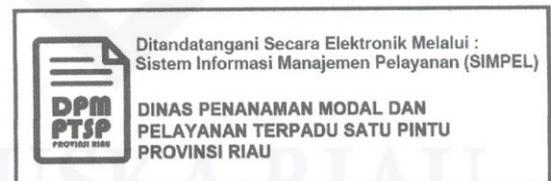
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 Januari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PELALAWAN
MADRASAH ALIYAH AL-QASIMIYAH
NSM. 131214050002 NPSN. 10498836
AKREDITASI A

Jalan Amalia No. 01 Kel. Sorek Satu Kec. Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan Kode Pos : 28382
 Email : maalqasimiyah_soreki@yahoo.co.id website : www.ypiatqasimiyah.wordpress.com

Nomor : 020/MAS-A.QSM/PP.00.6/1/2023 Sorek Satu, 17 Januari 2023

Lampiran : -

Hal : *Izin Riset*

Kepada Yth.

Direktur Pasca Sarjana UIN Suska Riau

Di - Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Saudara dengan nomor B-4330/Un.04/Ps/HM.01/12/2022 tanggal 26 Desember 2022 Perihal Izin

Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi atas:

Nama	: Novi Syafrika
NIM	: 21890115381
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester	: IX (Sembilan)/2022

Maka dengan surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan riset di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

! Kepala Madrasah



Hj. Agustina Kasim, S. Ag,
 NIP. 19660817 200701 2 004

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PELALAWAN
MADRASAH ALIYAH AL-QASIMIYAH
NSM. 131214050002 NPSN. 10498836
AKREDITASI A

Jalan Amalia No. 01 Kel. Sorek Satu Kec. Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan Kode Pos : 28382
 Email : maalqasimiyah_soreki@yahoo.co.id website : www.ypi.alqasimiyah.wordpress.com

Nomor : 020/MAS-A.QSM/PP.00.6/1/2023 Sorek Satu, 17 Januari 2023

Lampiran : -

Hal : *Izin Riset*

Kepada Yth.

Direktur Pasca Sarjana UIN Suska Riau

Di
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Saudara dengan nomor B-4330/Un.04/Ps/HM.01/12/2022 tanggal 26 Desember 2022 Perihal Izin

Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi atas:

Nama	: Novi Syafrika
NIM	: 21890115381
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester	: IX (Sembilan)/2022

Maka dengan surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan riset di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

! Kepala Madrasah



Hj. Agustina Kasim, S. Ag,
 NIP. 19660817 200701 2 004

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sunan Kalijaga
UIN Sunan Kalijaga Semarang
UIN Sunan Kalijaga Surakarta
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
UIN Sunan Kalijaga Cirebon
UIN Sunan Kalijaga Jember
UIN Sunan Kalijaga Blora
UIN Sunan Kalijaga Kudus
UIN Sunan Kalijaga Sukoharjo
UIN Sunan Kalijaga Salatiga
UIN Sunan Kalijaga Purwokerto
UIN Sunan Kalijaga Tegal
UIN Sunan Kalijaga Pekalongan
UIN Sunan Kalijaga Banyuwangi
UIN Sunan Kalijaga Jember
UIN Sunan Kalijaga Blora
UIN Sunan Kalijaga Kudus
UIN Sunan Kalijaga Sukoharjo
UIN Sunan Kalijaga Salatiga
UIN Sunan Kalijaga Purwokerto
UIN Sunan Kalijaga Tegal
UIN Sunan Kalijaga Pekalongan
UIN Sunan Kalijaga Banyuwangi

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة :
Novi Syafrika
رقم الهوية :
1405031911920001
تاريخ الاختبار :
12-06-2022
الصلاحية :
12-06-2024

قد حصلت/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 47
القواعد : 43
القراءة : 48
المجموع : 460



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

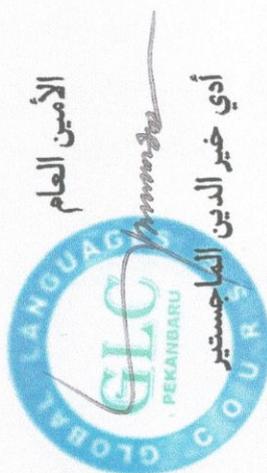
Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 13-06-2022

التوقيع التعريفي

No. 706/GLC/VI/2022



Powered by e-Audit



الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SK No: 197/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Certificate Number: 174/HOMIE/VI/2022

TOEFL®

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Novi Syafrika
 ID Number : 1405031911920001
 Test Date : 11-06-2022
 Expired Date : 11-06-2024

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 46
 Structure and Written Expression : 45
 Reading Comprehension : 45
 Total : 453



Izin No: 37/06.06/DPMP/PTSP/IX/2021

Under the auspices of:
 HOMIE ENGLISH
 At: Pekanbaru
 Date: 13-06-2022



Robi Kurniawan, M. A.
 Homie English Director



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

Novi Syarika

NIM

21890125381

PROGRAM STUDI

PAI

KONSENTRASI

PEMBIMBING I / PROMOTOR

Dr. Risnawati M.Pd

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. Abu Anwar M. Ag

JUDUL TESIS/DISERTASI

Pengaruh Tingkat Pendidikan

Orang tua dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar pada Madrasah Atiyah Swasta di Kabupaten Pelalawan.

PASCASARIANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	/	Latar belakang Masalah	PP	
2.	/	Teori, K.O Serta Metodologi Penelitian	PP	
3.	/	Kisi-kisi Angket dan Instrumen	PP	
4.	/	Penyajian Data	PP	
5.	/	Analisis Data	PP	
6.	/	Ace Kesimpulan dan Abstrak	PP	© Hak Cipta UIN Suska Riau

Catatan: ~~Hak Cipta Dilindungi Undang-undang, Pekanbaru, 29-12-2022~~
~~Goet yang tidak perlu~~

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	/	Latar belakang Masalah	+	
2.	/	Teori, K.O Serta Metodologi Penelitian	+	
3.	/	Kisi-kisi Angket dan Instrumen	+	
4.	/	Penyajian Data	+	
5.	/	Analisis Data	+	
6.	/	Ace Kesimpulan dan Abstrak	+	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Catatan: ~~Pekanbaru, 20.....~~
~~*Coret yang tidak perlu~~

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
KARTU TANDA MAHASISWA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



NIM : 21890115381
NAMA : NOVI SYAFRIKA
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : PASCA SARJANA
BERLAKU S.D : 01-09-2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Novi Syafrika
 Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta/ 19-11-1992
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Kp. Melati RT 003 RW 007 Kelurahan Sorek Satu
 Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupeten Pelalawan
 No. Telp/HP : 082391356699
 Nama Orang Tua : Syafri (Ayah)
 Syafni (Ibu)
 Saudara Kandung : 1. Rahma Nofriani (Adik)
 2. Isrok Ilyas (Adik)
 3. Muhammad Rizky (Adik)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN : SDN 018 Sorek Satu Lulus Tahun 2005
 SLTP : MTS Darul Huda Lulus Tahun 2008
 SLTA : SMA Darul Huda Lulus Tahun 2011
 (S.1) : STAI AL AZHAR Pekanbaru Lulus Tahun 2016

RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Guru MdtA Nurul Ittihad
- b. Guru SMP Tahfizh Mataqu Al Falah
- c. Guru SDN 005 Palas
- d. Penyuluh Agama Islam Non PNS

KARYA ILMIAH

Skrpsi : Penggunaan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Al-Qur'an Hadist Kelas III Di PDTA Nurul Ittihad Sorek Satu Tahun 2016